

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu Jalan Taman Remaja Lingkar Timur Kecamatan Singaran Patih Kelurahan Lingkar Timur. TK Dharma Wanita memiliki guru 10 orang guru yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 sekretaris dan 8 orang guru kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B6 yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 24 Februari sampai 12 Maret 2014. Sistem pendekatan yang digunakan memakai sistem pendekatan klasikal.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan metode bermain *building block* untuk meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* anak usia dini. Bermain *building block* di Tk Dharma Wanita sudah diterapkan tetapi anak hanya diberi kesempatan bermain pada saat istirahat, balok yang digunakan hanya menggunakan 2 bentuk, satu ukuran dan tidak berwarna. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, masing masing siklus dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi

## **1. Deskripsi Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada hari pertama ini lakukan dengan tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Sekolah. Pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 24 Februari 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (terlampir) dan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

#### **1. Pertemuan pertama**

##### **a. kegiatan**

Pelaksanaan kemampuan kecerdasan visual-spasial dengan metode bermain balok desain fokus pembelajaran pembelajaran pada pertemuan ini tingkat pencapaia yang ingin dicapai adalah anak mengenal 2 bentuk geometri, 2 warna dan 2 ukuran. Pelaksanan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung± 30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama didepan kelas dan menuju gedung aula untuk melaksanakan upacara bendera, salam, sapa, doa dan dzikir. Setelah melakukan kegiatan upacara bendera setiap hari senin anak-anak masuk dalam kelas, kemudian peneliti melakukan pijakan sebelum belajar, menjelaskan tentang tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Sekolah. Guru bersama kolaborator menjelaskan tentang

tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang yang ada di Lingkungan Sekolah serta mengenalkan bentuk, ukuran warna, dan mencontohkan bentuk merancang dengan bentuk-bentuk balok.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ( $\pm$  60 menit). Dalam kegiatan inti anak di fokuskan pada kegiatan bermain *building block* merancang alat transportasi yang ada disekitar lingkungan Sekolah. Dalam kegiatan bermain *building block*, sebagai langkah awal peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh peneliti.

Kemudian guru mengenalkan bermain *building block*, metode bermain *building block* yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran yang berupa bentuk-bentuk setengah lingkaran, persegi empat beserta warna merah, kuning dan ukuran besar, kecil, yang ada pada bentuk balok. Peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk balok, ukuran, dan warnanya, selanjutnya peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kembali tentang bentuk, warna dan ukuran seperti yang telah peneliti jelaskan di awal kegiatan, kemudian peneliti memberikan contoh merancang yang ada disekitar lingkungan Sekolah yaitu merancang mobil-mobilan, dengan menggunakan balok segi empat dan setengah lingkaran yang telah di beri warna.

Setelah peneliti bersama kolaborator menjelaskan, peneliti membagikan bentuk-bentuk segi empat dan setengah lingkaran kepada anak, dengan jumlah yang sama yaitu dua bentuk segi empat dan dua bentuk setenga lingkaran dengan ukuran yang besar dan yang kecil beserta warna kuning dan merah. Setelah anak diberi bentuk-bentuk balok terjadi sedikit keributan sehingga peneliti menertipkan anak-anak terlebih dahulu setelah anak-anak mulai tenang peneliti segera memintak anak untuk merancang mobilan dengan bentuk balok yang telah diberikan kepada anak, anak tanpa begitu asyik dalam bermain walaupun masih ada beberapa anak yang masih belum pandai dalam merancang, masih terdapat anak yang bertanya kepada teman dan meniru hasil karya temannya. Guru bersama kolaborator terus mengawasi anak, melihat anak untuk membimbing anak yang membutuhkan.

Pada hari pertama ini masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya dalam merancang bentuk menggunakan balok-balok dengan jumlah balok yang telah diberikan guru/peneliti. Ada juga anak yang masih sulit dalam mengenal bentuk dan ukuran, masih ada anak yang belum paham nama bentuk yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, contohnya bentuk setengah lingkaran anak menyebutkan bentuk setengah lingkaran, adalah bentuk lingkaran.

Pada hari pertama tampak anak masih mempunyai kejenuhan dalam bermain *building block*, dengan jumlah yang diberikan peneliti anak hanya fokus merancang seperti yang telah dicontohkan peneliti dan juga anak merasa lelah karena dengan jumlah balok yang diberikan kepada anak. Dengan jumlah sedikit sehingga anak tidak dapat mengeksplorasi idenya sesuai dengan keinginannya, setelah anak merancang sesuai dengan perintah anak boleh merancang sesuai dengan keinginannya, saat anak bermain bebas anak tampak sibuk bermain bersama teman-temannya dengan mengabungkan balok teman-temannya, tetapi masih terdapat sebagian anak yang bermain sendiri dan anak-anak yang ribut, meskipun begitu, sudah ada anak yang merancang dengan bagus sesuai dengan perintah walaupun masih sedikit sekali

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama  $\pm$  30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain diluar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama  $\pm$ 30 menit pada kegiatan penutup peneliti meminta anak untuk menyebutkan kembali bentuk, ukuran dan warna serta mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar dirumah, kemudian do'a dan salam.

Hasil pengamatan yang diperoleh dari penelitian terhadap hasil belajar dengan metode bermain *building-block* dan hasil aktivitas anak pada siklus I pertemuan pertama disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Pertama

Aspek penilaian	kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Menuangkan ide dalam merancang	Sangat baik	-	0 %	0 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	-	0%	
	Cukup	3	27 %	
	Kurang	6	54,55 %	
	Sangat kurang	3	27 %	
Mengenal bentuk	Sangat baik	-	0 %	0 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	-	0 %	
	Cukup	1	9.09 %	
	Kurang	4	36,37 %	
	Sangat kurang	6	54,55 %	
Mengenal ukuran	Sangat baik	-	0 %	0 % belum mencapai indikaor keberhasilan
	Baik	-	0 %	
	Cukup	2	18,19 %	
	Kurang	6	54,55 %	
	Sangat kurang	3	27 %	
Mengenal warna	Sangat baik	-	0 %	9,09 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	1	9,09 %	
	Cukup	5	45,46 %	
	Kurang	4	36,37 %	
	Sangat kurang	1	9.09 %	
Jumlah ketuntasan belajar			2,27 %	

Pada pertemuan pertama ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada kegiatan bermain dengan metode bermain *building block* dalam aspek menuangkan ide dalam merancang mendapatkan kriteria sangat kurang sebanyak 3 orang dengan presentasi 27%, kriteria kurang sebanyak 6 orang dengan presentasi 54,55%

, kriteria cukup sebanyak 3 orang dengan presentasi 27% dan belum ada anak yang mencapai kriteria baik dan sangat baik.

Pada aspek mengenal bentuk segiempat dan setengah lingkaran mendapat kriteria sangat kurang 6 orang dengan presentasi 54, 55%, kriteria kurang 4 dengan presentasi 36,37%, kriteria cukup hanya 1 orang dengan presentasi 9,09%, dan belum ada anak yang mendapat kriteria baik dan sangat baik.

Pada aspek mengenal ukuran, mendapat kriteria sangat kurang sebanyak 3 orang dengan presentasi 27%, kurang sebanyak 6 orang dengan presentasi 54, 55%, cukup sebanyak 2 orang dengan presentasi 18,19% dan belum ada anak yang mendapatkan kriteria baik dan sangat baik dengan presentasi 0%

Pada aspek mengenal warna dengan kriteria sangat kurang sebanyak 1 orang dengan presentasi 9,09%, dengan kriteria kurang sebanyak 4 orang dengan presentasi 36, 37% dengan kriteria cukup sebanyak 5 orang dengan presentasi 45,46%, kriteria baik hanya 1 orang dengan presentasi 9,09% dan belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik dengan presentasi 0%.

Berdasarkan data pada tabel 4.1, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari keempat aspek tersebut mencapai 2,27%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan *visual-spasial* anak melalui metode bermain *building block* pada pertemuan pertama siklus I masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

**Tabel 4.2 Kecerdasan *Visual-Spasial* Bermain *building block*  
siklus I pertemuan pertama**

No	nama	Kecerdasan <i>visual-spasial</i>	Keterangan
1	AI	1	sangat kurang
2	IB	1,3	Kurang
3	RA	2,3	Kurang
4	PA	2,1	Kurang
5	EF	3,6	Baik
6	SE	3,6	Baik
7	DI	2,3	Kurang
8	IN	2,5	Kurang
9	JO	0,0	sangat kurang
10	LE	2,1	Kurang
11	CER	2,3	Kurang
12	CIK	2,1	Kurang
jumlah		25,1	
Rata-rata		2,3	Kurang

b. Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan pertama ini setelah digunakan balok desain kecerdasan *visual-spasial* anak masih kurang. Hal ini bisa dilihat dari konsep mengenal bentuk, ukuran, warna dan menuangkan ide dalam merancang, kecerdasan *visual-spasial* anak masih terhitung kurang. Oleh karena itu masih perlu ditindak lanjuti tindakan berikutnya. Refleksi yang digunakan saat mengajar setelah diskusi dengan teman sejawat disimpulkan dari hasil penghitungan pada hasil analisi data bermain *building block* yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:(1) Guru mengadakan apersepsi dengan jelas, (2) memotivasi anak supaya pro aktif, (3) memberikan penguatan kepada anak secara variatif, (4) mengontrol anak agar tetap semangat.

## 2. Pertemuan kedua

### a. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari kedua ini lakukan pada tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Sekolah. Dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 Februari 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (terlampir) dan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kemampuan kecerdasan *visual-spasial* dengan metode bermain balok desain tingkat pencapaian yang ingin dicapai adalah anak mengenal 3 bentuk geometri, 2 warna dan 2 ukuran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama didepan kelas, setelah itu masuk kelas duduk diatas karpet bernyanyi bersama, salam, sapa, doa dan dzikir.

Selanjutnya peneliti melakukan pijakan sebelum bermain, setelah anak siap belajar peneliti menjelaskan tentang tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Sekolah. Guru bersama kolaborator menjelaskan tentang tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang yang ada di Lingkungan Sekolah serta

mengenalkan bentuk, ukuran, warna, dan mencontohkan bentuk merancang dengan bentuk-bentuk balok.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ( $\pm$  60 menit). Dalam kegiatan inti anak di fokuskan pada kegiatan bermain *building block* merancang yang ada disekitar lingkungan Sekolah.

Dalam kegiatan bermain *building block*, sebagai langkah awal peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian guru mengenalkan bermain *building block*, metode bermain *building block* yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran yang berupa bentuk-bentuk setengah lingkaran, segi empat, persegi panjang beserta warna merah, kuning dan ukuran besar, kecil yang ada pada bentuk balok.

Peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk balok, ukuran, dan warnanya, selanjutnya peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kembali tentang bentuk, warna dan ukuran seperti yang telah peneliti jelaskan di awal kegiatan, kemudian peneliti memberikan contoh merancang yang ada disekitar lingkungan Sekolah yaitu merancang taman sekolah, dengan menggunakan balok segiempat, setengah lingkaran dan persegi panjang yang telah di beri warna. Setelah peneliti bersama kolaborator menjelaskan, peneliti membagikan bentuk-bentuk balok, dengan jumlah yang sama yaitu dua bentuk segi empat,

dua bentuk setenga lingkaran dan dua bentuk persegi panjang dengan ukuran yang besar, kecil beserta warna kuning dan merah.

Setelah anak diberi bentuk-bentuk balok terjadi sedikit keributan sehingga peneliti menertipkan anak-anak terlebih dahulu setelah anak-anak mulai tenang peneliti segera memintak anak untuk merancang taman sekolah dengan bentuk balok yang telah diberikan kepada anak, anak tampak begitu asyik dalam bermain walaupun masih ada beberapa anak yang masih belum pandai dalam merancang, masih terdapat anak yang bertanya kepada teman dan meniru hasil karya temannya. Guru bersama kolaborator terus mengawasi anak, melihat anak untuk membimbing anak yang membutuhkan.

Pada hari kedua ini masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya dalam merancang bentuk menggunakan balok-balok dengan jumlah balok yang telah diberikan guru/peneliti. Ada beberapa anak yang masih sulit dalam mengenal bentuk, ukuran warna dan menuangkan ide dalam merancang, masih ada beberapa anak yang belum paham nama bentuk yang telah peneliti sebutkan sebelumnya. Pada pertemuan kedua anak mulai asyik dalam bermain *building block* dan sudah tampak mengeluarkan idenya karena pada pertemuan kedua balok yang diberikan mulai bertambah.

Setelah anak merancang sesuai dengan perintah anak boleh merancang sesuai dengan keinginannya, saat anak bermain bebas anak tampak sibuk bermain bersama teman-temannya dengan mengabungkan

balok teman-temanya, tetapi masih terdapat beberapa anak-anak yang ribut, meskipun begitu, sudah ada beberapa anak yang merancang dengan bagus sesuai dengan perintah.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama  $\pm$  30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain diluar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama yang terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama  $\pm$ 30 menit pada kegiatan penutup peneliti meminta anak untuk menyebutkan kembali bentuk, ukuran dan warna serta mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar dirumah, kemudian do'a dan salam.

c. Hasil observasi

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan kedua**

	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Menuangkan ide dalam merancang	Sangat baik	-	0 %	25 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	25%	
	Cukup	3	25 %	
	Kurang	5	41,67 %	
	Sangat kurang	1	9,09 %	
Mengenal bentuk	Sangat baik	-	0 %	25 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	25 %	
	Cukup	2	16,67 %	
	Kurang	6	50 %	
	Sangat kurang	1	9,09 %	
Mengenal ukuran	Sangat baik	-	0 %	16 % belum mencapai indikaor keberhasilan
	Baik	2	16,67 %	
	Cukup	4	33,34 %	
	Kurang	5	41,67 %	
	Sangat kurang	-	0 %	

Mengenal warna	Sangat baik	-	0 %	33,34 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	33,34 %	
	Cukup	6	50 %	
	Kurang	2	16,67 %	
	Sangat kurang	-	0 %	
Jumlah ketuntasan belajar			24,84 %	

Pada pertemuan kedua ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada kegiatan bermain dengan metode bermain *building block* dalam aspek menuangkan ide dalam merancang mendapatkan kriteria sangat kurang sebanyak 1 orang dengan presentasi 9,09%, kriteria kurang sebanyak 5 orang dengan presentasi 41,67% , kriteria cukup sebanyak 3 orang dengan presentasi 25% dan kriteria baik sebanyak 1 orang dengan presentasi 9,09%, pada hari kedua belum ada anak yang mendapatkan kriteria baik.

Pada aspek mengenal bentuk segiempat, setengah lingkaran dan persegi panjang mendapat kriteria sangat kurang 6 orang dengan presentasi 50%, kriteria kurang 2 dengan presentasi 16,63%, kriteria cukup hanya 3 orang dengan presentasi 25%, dan belum ada anak yang mendapat kriteria baik dan sangat baik.

Pada aspek mengenal ukuran, tidak ada lagi anak mendapat kriteria sangat kurang. kriteria kurang sebanyak 5 orang dengan presentasi 41,67% , cukup sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34%, mendapat kriteria baik 3 orang dengan presentasi 25%, dan belum ada anak mendapat kriteria baik dengan presentasi 0%.

Pada aspek mengenal warna tidak ada lagi anak mendapatkan kriteria sangat kurang, anak mendapat kriteria kurang sebanyak 2 orang dengan presentasi 16,63% dengan kriteria cukup sebanyak 6 orang dengan presentasi 50%, kriteria baik sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34% dan belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik.

Berdasarkan data pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari keempat aspek tersebut mencapai 24,28%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan *visual-spasial* anak melalui metode bermain *building block* pada pertemuan kedua siklus I masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

**Tabel 4.4 Kecerdasan *Visual-Spasial* Dengan Metode Bermain *Building-Block* Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

NO	Nama	Kecerdasan visual - spasial	Keterangan
1	AI	1,5	sangat kurang
2	IB	2,3	kurang
3	RA	2,6	cukup
4	PA	2,5	kurang
5	EF	3,8	baik
6	SE	4,0	baik
7	DI	3,8	baik
8	IN	3,9	baik
9	JO	2,9	cukup
10	LE	2,1	kurang
11	CER	2,9	cukup
12	CIK	2,5	kurang
Jumlah		34,6	
Rata-rata		2,9	cukup

#### d. Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan kedua ini setelah digunakan balok desain kecerdasan *visual -spasial* anak terhitung cukup. Dalam aspek mengenal warna dan ukuran tidak ada anak yang mendapatkan kriteria sangat kurang, hal ini dikarenakan anak lebih cepat memahami dan mengingat nama warna dan ukuran sehingga presentasi yang di dapat pada aspek mengenal warna dan ukuran anak cepat untuk mengingatnya.

Hal ini bisa dilihat dari konsep mengenal bentuk, ukuran, dan warna, kecerdasan *visual-spasial* anak masih cukup. Oleh karena itu masih perlu ditindak lanjuti tindakan berikutnya. Refleksi yang digunakan saat mengajar setelah diskusi dengan teman sejawat disimpulkan dari hasil penghitungan hasil analisis data pada bermain building block yang sebaiknya akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

1. Guru mengadakan apersepsi dengan jelas
2. memotivasi anak supaya pro aktif
3. memberikan penguatan kepada anak secara variatif
4. mengontrol anak agar tetap semangat.

### 3. Pertemuan Ketiga

#### a. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari ketiga dengan tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Sekolah. Hari pertama pada hari senin tanggal 26 Februari 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana

Kegiatan Mingguan (terlampir) dan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini tingkat pencapaian yang ingin dicapai adalah anak mengenal 4 bentuk geometri, 2 warna dan 2 ukuran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama didepan kelas, setelah itu masuk kelas duduk diatas karpet bernyanyi bersama, salam, sapa, doa dan dzikir.

Setelah itu peneliti mengkondusifkan anak agar siap untuk belajar, menjelaskan tentang tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Sekolah. Guru bersama kolaborator menjelaskan tentang tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang yang ada di Lingkungan Sekolah serta mengenalkan bentuk, ukuran dan warna, serta mencontohkan bentuk merancang dengan bentuk-bentuk balok.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ( $\pm$  60 menit). Dalam kegiatan inti anak di fokuskan pada kegiatan bermain *building block* merancang yang ada disekitar lingkungan Sekolah, misalnya rumah/warung yang ada disekitar sekolah.

Dalam kegiatan bermain *building block*, sebagai langkah awal peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian peneliti mengenalkan bermain *building block*, metode bermain *building block* yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran yang berupa bentuk-bentuk setengah lingkaran, segi empat, persegi panjang dan segitiga beserta warna merah, kuning dan ukuran besar, kecil, yang ada pada bentuk balok.

Selanjutnya Peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk balok, ukuran, dan warnanya, selanjutnya peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kembali tentang bentuk, warna dan ukuran seperti yang telah peneliti jelaskan di awal kegiatan, kemudian peneliti memberikan contoh merancang yang ada disekitar lingkungan Sekolah yaitu merancang rumah/warung, dengan menggunakan balok segiempat, setengah lingkaran, segipanjang dan segitiga yang telah di beri warna dan ukuran yang besar dan kecil. Setelah peneliti menjelaskan, peneliti membagikan bentuk-bentuk segiempat, setengah lingkaran, persegipanjang dan segitiga kepada anak, dengan jumlah yang sama yaitu dua bentuk segi empat, dua bentuk setenga lingkaran, dua bentuk persegipanjang dan dua bentuk segitiga dengan ukuran yang besar dan yang kecil beserta warna kuning dan merah.

Setelah anak diberi bentuk-bentuk balok terjadi sedikit keributan sehingga peneliti menertipkan anak-anak terlebih dahulu setelah anak-anak mulai tenang peneliti segera memintak anak untuk merancang bangunan rumah/warung dengan bentuk balok yang telah diberikan kepada anak, anak tampak begitu asyik dalam bermain dengan jumlah balok yang semakin hari semakin banyak, setelah jumlah balok yang ada didapatkan anak semakin hari semakin banyak tampak anak-anak lebih asyik daalm menuangkan idenya. Guru bersama kolaborator terus mengawasi anak, melihat anak untuk membimbing anak yang membutuhkan.

Pada hari ketiga ini cuma beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya dalam merancang bentuk menggunakan balok-balok dengan jumlah balok yang telah diberikan guru/peneliti. Dan anak-anak sudah lebih mengingat bentuk, ukuran dan warna. Pada hari ketiga anak mulai merancang sesuai dengan keinginannya, dan mulai tampak bervariasi.

Setelah anak merancang sesuai dengan perintah anak boleh merancang bersama temannya, saat anak bermain bebas anak tampak sibuk bermain bersama teman-temannya dengan mengabungkan balok teman-temanya, tetapi masih terdapat beberapa anak yang sedikit ribut dalam bermain *buiding block*, dikarenakan balok yang diberikan masih saja kurang bagi anak.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama  $\pm$  30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain diluar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama yang terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama  $\pm$ 30 menit pada kegiatan penutup peneliti meminta anak untuk menyebutkan kembali bentuk, ukuran dan warna serta mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar dirumah, kemudian do'a dan salam.

c. Hasil Observasi

**Tabel 4.5 hasil pengamatan Siklus I Pertemuan ketiga**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Menuangkan ide dalam merancang	Sangat baik	-	0 %	33,34 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	33,34%	
	Cukup	6	50 %	
	Kurang	2	16,67 %	
	Sangat kurang	-	0 %	
Mengenal bentuk	Sangat baik	-	0 %	25 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	3	25 %	
	Cukup	5	41,66 %	
	Kurang	4	33,34 %	
	Sangat kurang	-	%	
Mengenal ukuran	Sangat baik	-	0 %	41,66% belum mencapai indikaor keberhasilan
	Baik	5	41,66 %	
	Cukup	5	41,66 %	
	Kurang	2	16,67 %	
	Sangat kurang	-	0 %	

Mengenal warna	Sangat baik	-	0 %	33,34 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	33,34 %	
	Cukup	4	33,34 %	
	Kurang	4	33,34 %	
	Sangat kurang	-	0 %	
Jumlah ketuntasan belajar			33,34 %	

Pada pertemuan ketiga ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada kegiatan bermain dengan metode bermain *building block* dalam aspek menuangkan ide dalam merancang mendapatkan tidak ada anak yang mendapatkan kriteria sangat kurang, kriteria kurang sebanyak 2 orang dengan presentasi 16,67 % , kriteria cukup sebanyak 6 orang dengan presentasi 50% dan kriteria baik sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34%, pada hari kedua belum ada anak yang mendapatkan kriteria baik.

Pada aspek mengenali bentuk segiempat, setengah lingkaran, persegi panjang dan segitiga tidak ada anak yang mendapat kriteria sangat kurang, kriteria kurang 5 dengan presentasi 41,66%, kriteria cukup hanya 3 orang dengan presentasi 25%, dan belum ada anak yang mendapat kriteria baik dan sangat baik.

Pada aspek mengenali ukuran, tidak ada lagi anak yang mendapat kriteria sangat kurang. kriteria kurang sebanyak 2 orang dengan presentasi 16,67% , cukup sebanyak 5 orang dengan presentasi 41,66%, mendapat kriteria baik 5 orang dengan presentasi 41,66%, dan belum ada anak yang mendapat kriteria baik dengan presentasi 0%.

Pada aspek mengenal warna tidak ada lagi anak mendapatkan kriteria sangat kurang, anak mendapat kriteria kurang sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34% dengan kriteria cukup sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34%, kriteria baik sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34% dan belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik dengan presentasi 0%.

Berdasarkan data pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari keempat aspek tersebut mencapai 33,34%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan *visual-spasial* anak melalui metode bermain *building block* pada pertemuan ketiga siklus I masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya. Pertemuan ketiga disiklus I anak semakin antusias dalam mengenal pembelajaran dengan metode bermain *building-block*, terlihat pada tabel bahwa peningkatan anak dalam mengenal nama bentuk, ukuran, warna dan menuangkan ide dalam bentuk merancang. Pada aspek mengenal warna anak sangat menonjol hal tersebut dikarenakan pada aspek tersebut anak mudah dalam mengingatnya.

**Tabel 4.6 Kecerdasan *Visual-Spasial* Anak Dengan Metode Bermain**

***Building-Block* Pertemuan Ketiga**

No	Nama	Kecerdasan visual spasial	Keterangan
1	AI	2,1	Kurang
2	IB	2,3	Kurang
3	RA	3,1	Cukup
4	PA	3,3	Cukup
5	EF	3,9	Baik
6	SE	4,0	Baik
7	DI	3,6	Baik
8	IN	4,0	Baik
9	JO	2,9	Cukup
10	LE	2,8	Cukup
11	CER	3,3	Cukup
12	CIK	3,3	Cukup
Jumlah		38,4	
Rat-rata		3,2	Cukup

d. Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan ketiga ini setelah digunakan balok desain kecerdasan visual spasial anak masih terhitung cukup. Hal ini bisa dilihat dari konsep mengenal bentuk, ukuran, dan warna, kecerdasan *visual-spasial* anak masih terhitung cukup. Oleh karena itu masih perlu ditindak lanjuti tindakan berikutnya. Refleksi yang digunakan saat mengajar setelah diskusi dengan teman sejawat disimpulkan dari hasil penghitungan pada hasil analisi data pada bermain building block yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu: memotivasi anak supaya pro aktif dan memberikan penguatan kepada anak secara variatif.

#### 4. Pertemuan Keempat

##### a. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari keempat dengan tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Sekolah. Hari keempat pada hari senin tanggal 27 Februari 2014. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (terlampir) dan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).

##### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini tingkat pencapaian yang ingin dicapai adalah anak mengenal 5 bentuk geometri, 2 warna dan 2 ukuran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama di depan kelas, setelah itu masuk kelas duduk diatas karpet bernyanyi bersama, salam, sapa, doa dan dzikir.

Setelah itu peneliti mengkonduisikan anak agar siap untuk belajar, menjelaskan tentang tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Sekolah. Guru bersama kolaborator menjelaskan tentang tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang Sekolah serta mengenalkan bentuk, ukuran dan warna, serta mencontohkan bentuk merancang dengan bentuk-bentuk balok.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ( $\pm$  60 menit). Dalam kegiatan inti anak di fokuskan pada kegiatan bermain *building block* merancang bangunan Sekolah.

Dalam kegiatan bermain *building block*, sebagai langkah awal peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian peneliti mengenalkan bermain *building block*, metode bermain *building block* yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran yang berupa bentuk-bentuk setengah lingkaran, persegi empat, persegi panjang, segitiga dan lingkaran, beserta warna merah, kuning dan ukuran besar, kecil, yang ada pada bentuk balok.

Peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk balok, ukuran, dan warnanya, selanjutnya peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kembali tentang bentuk, warna dan ukuran seperti yang telah peneliti jelaskan di awal kegiatan, kemudian peneliti memberikan contoh merancang bangunan Sekolah. Dengan menggunakan balok segiempat, setengah lingkaran, segipanjang, segitiga dan lingkaran yang telah di beri warna dan ukuran yang besar dan kecil.

kemudian peneliti menjelaskan, peneliti membagikan bentuk-bentuk segiempat, setengah lingkaran, persegipanjang, segitiga dan lingkaran kepada anak, dengan jumlah yang sama yaitu dua bentuk

segi empat, dua bentuk setengah lingkaran, dua bentuk persegi panjang, dua bentuk segitiga dan dua bentuk lingkaran dengan ukuran yang besar dan yang kecil beserta warna kuning dan merah.

Selanjutnya anak diberi bentuk-bentuk balok dengan jumlah yang lebih banyak anak tampak senang tetapi sedikit ribut dikarenakan anak mau cepat-cepat mendapatkan baloknya sehingga peneliti menertipkan anak-anak terlebih dahulu setelah anak-anak mulai tenang peneliti segera memintak anak untuk merancang bangunan sekolah dengan bentuk balok yang telah diberikan kepada anak, anak tampak begitu asyik dalam bermain dengan jumlah balok yang lebih banyak dari hari berikutnya. Guru bersama kolaborator terus mengawasi anak, melihat anak untuk membimbing anak yang membutuhkan.

Pada hari keempat, tidak terdapat lagi anak yang tidak menuangkan idenya dalam merancang bentuk menggunakan balok-balok dengan jumlah balok yang telah diberikan guru/peneliti, dan anak-anak sudah tampak mengingat nama bentuk, ukuran dan warna. Pada hari keempat anak mulai merancang dengan bervariasi dengan jumlah balok yang sudah banyak. Setelah anak merancang sesuai dengan perintah anak boleh merancang bersama temannya, saat anak bermain bebas anak tampak asyik sekali bersama teman-

temannya dengan mengabungkan balok teman-temannya, walaupun anak bermain sambil dengan ngobrol bersama temannya.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama  $\pm$  30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain diluar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama yang terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama  $\pm$ 30 menit pada kegiatan penutup peneliti meminta anak untuk menyebutkan kembali bentuk, ukuran dan warna serta mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar dirumah, kemudian do'a dan salam.

c. Hasil observasi

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan keempat**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Menuangkan ide dalam merancang	Sangat baik	-	0 %	54,55 % belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	6	54,55%	
	Cukup	4	36,36 %	
	Kurang	1	9,09 %	
	Sangat kurang	-	0 %	
Mengenal bentuk	Sangat baik	-	0 %	36,36% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	36,36%	
	Cukup	7	63,64 %	
	Kurang	-	0 %	
	Sangat kurang	-	0 %	
Mengenal ukuran	Sangat baik	-	0 %	81,82% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	9	81,82 %	
	Cukup	2	18,19 %	
	Kurang	-	0 %	
	Sangat kurang	-	0 %	

Mengenal warna	Sangat baik	-	0 %	81,82% sudah mencapai indikator keberhasilan
	Baik	9	81,82 %	
	Cukup	2	18,19 %	
	Kurang	-	0 %	
	Sangat kurang	-	0 %	
Jumlah ketuntasan belajar			63,64 %	

Pada pertemuan keempat ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada kegiatan bermain dengan metode bermain *building block* dalam aspek menuangkan ide dalam menuangkan ide tidak ada anak yang mendapatkan kriteria sangat kurang, kriteria kurang sebanyak 2 orang dengan presentasi 9,09 % , kriteria cukup sebanyak 4 orang dengan presentasi 36,36% dan kriteria baik sebanyak 6 orang dengan presentasi 54,55%, pada hari keempat masih belum ada anak mendapat kriteria sangat baik.

Pada aspek mengenal bentuk segiempat, setengah lingkaran, persegi panjang, segitiga dan lingkaran tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang dan kurang, anak yang mendapatkan kriteria cukup sebanyak 7 orang dengan presentasi 63,64%, kriteria baik sebanyak 4 orang dengan presentasi 36,36 dan masih belum ada anak mendapat kriteria sangat baik.

Pada aspek mengenal ukuran, tidak ada lagi anak mendapat kriteria sangat kurang dan kurang dengan presentasi 0%, anak mendapatkan kriteria cukup sebanyak 2 orang dengan presentasi 18,19%, mendapat kriteria baik 9 orang dengan presentasi 81,82%, dan masih belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik.

Pada aspek mengenal warna tidak ada lagi anak mendapatkan kriteria sangat kurang, anak mendapat kriteria kurang sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34% dengan kriteria cukup sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34%, kriteria baik sebanyak 4 orang dengan presentasi 33,34% dan belum ada anak yang mendapat kriteria sangat baik.

Berdasarkan data pada tabel 4.3, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari keempat aspek tersebut mencapai 63,64%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan *visual-spasial* anak melalui metode bermain *building block* pada pertemuan keempat siklus I masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan keempat disiklus I tampak sekali mengalami peningkatan setiap aspeknya, seperti contohnya pada aspek mengenal nama bentuk, ukuran, dan warna, mengacuh pada refleksi untuk perbaikan selanjutnya peneliti melakukan penguatan dalam mengenal nama bentuk, ukuran dan warna, sehingga anak-anak mengerti, dan pada aspek menuangkan ide dalam bentuk merancang peneliti memberikan contoh yang bervariasi, mengajak anak berimajinasi walaupun belum mencapai indikator keberhasilan.

**Tabel 4,8 kecerdasan visual-spasial anak dengan metode bermain building block pertemuan keempat**

No	Nama	Kecerdasan visual-spasial	Keterangan
1	AI	2,8	Cukup
2	IB	0,0	sangat kurang
3	RA	3,5	Cukup
4	PA	3,8	Baik
5	EF	4,0	Baik
6	SE	4,0	Baik
7	DI	3,8	Baik
8	IN	4,0	Baik
9	JO	4,0	Baik
10	LE	3,3	Cukup
11	CER	3,3	Cukup
12	CIK	3,8	Baik
Jumlah		40,0	
Rat-rata		3,6	Baik

d. Refleksi dan Rekomendasi

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain *building- block* pada siklus I pertemuan keempat mengalami peningkatan dari hari sebelumnya. Kemampuan anak pada setiap aspek semakin meningkat, anak semakin antusias melakukan kegiatan belajar dengan metode bermain *building block*, dan anak ribut semakin berkurang dan semakin dikit. Meskipun terjadi peningkatan namun presentasi belajar secara klasikal sebesar 63,64%, belum mencapai kriteria ketuntasan belajar 75%.

Hal ini dikarenakan masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan tindakan ini, adapun kekurangan tersebut yaitu adanya anak yang masih belum bervariasi dalam menuangkan ide dalam bentuk merancang, memotivasi anak supaya pro aktif, memberikan penguatan kepada anak secara variatif. Sebagai rekomendasi dari kolaborator untuk memperbaiki

kekurangan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu: peneliti/guru perlu memberikan contoh menuangkan ide yang lebih bagus lagi dan bervariasi, peneliti perlu menekankan lagi dalam mengenal nama-nama bentuk, serta lebih tertib lagi dalam memberikan bentuk-bentuk balok kepada anak.

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai keempat merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran dengan metode bermain *building-block* untuk meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* anak usia dini, Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak melalui metode bermain *building block* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Kecerdasan *Visual-Spasial* Anak Usia Dini Dengan Metode Bermain *Building-Block* siklus I

no	Aspek yang diamati	kriteria	Siklus I							
			Pertemuan I		Pertemuan2		Pertemua3		Pertemuan 4	
			N	%	N	%	N	%	N	%
1	Menuangkan ide dalam merancang	<b>SB</b>	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
		<b>B</b>	3	25%	3	25%	4	33,34	6	54,55%
		<b>C</b>	3	35%	3	25%	6	50 %	4	36,34%
		<b>K</b>	5	41,67%	5	41,67%	2	16,67%	1	9,09%
		<b>SK</b>	1	9,09%	1	9,09%	-	0%	-	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>2,27</b>		<b>2,63</b>		<b>3,17</b>		<b>3,45</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>			<b>25%</b>		<b>25%</b>		<b>33,34%</b>		<b>55,53%</b>
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>	
2	Mengetahui bentuk	<b>SB</b>	-	0%	-		-	0%	-	0%
		<b>B</b>	3	25%	3	25%	3	25%	4	36,36%
		<b>C</b>	2	16,67%	2	16,67%	5	41,66%	7	63,36%
		<b>K</b>	6	50%	6	50%	4	33,34%	-	0%
		<b>SK</b>	1	9,09%	1	9,09%	-	0%	-	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>1,77</b>		<b>2,63</b>		<b>3,04</b>		<b>3,36</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>			<b>25%</b>		<b>25%</b>		<b>25%</b>		<b>36,36%</b>
	<b>Kriteria keberhasilan</b>	<b>Belum tercapai</b>			<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>	

	<b>an</b>									
3	Mengenal ukuran	<b>SB</b>	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
		<b>B</b>	2	16,67%	2	16,67%	5	41,66%	9	81,87%
		<b>C</b>	4	33,34%	4	33,34%	5	41,66%	2	16,67%
		<b>K</b>	5	41,67%	5	41,67%	2	16,67%	-	0%
		<b>SK</b>	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>2,05</b>		<b>2,92</b>		<b>3,29</b>		<b>3,82</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>		<b>16,6 %</b>		<b>16,67%</b>		<b>41,66%</b>		<b>81,82</b>	
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Berhasil</b>	
4	Mengenal warna	<b>SB</b>	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
		<b>B</b>	4	33,34%	4	33,34%	4	33,34%	9	81,82%
		<b>C</b>	6	50%	6	50%	4	33,34%	2	16,67%
		<b>K</b>	2	16,67%	2	16,67%	4	33,34%	-	0%
		<b>SK</b>	-	0%	-	0%	0	0%	-	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>2,59</b>		<b>3,17</b>		<b>3,17</b>		<b>3,82</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>		<b>33,34%</b>		<b>33,34%</b>		<b>33,34%</b>		<b>81,82</b>	
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Berhasil</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>		<b>2,17</b>		<b>2,83</b>		<b>3,16</b>		<b>3,61</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>		<b>24,98%</b>		<b>25,00%</b>		<b>33,33%</b>		<b>63,88%</b>	
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>	
	<b>Nilai rata-rata kecerdasan ivisual-spasial anak</b>		<b>2,34</b>							
	<b>Ketuntasan belajar</b>		<b>36,72</b>							
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Belum tercapai</b>							

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata maupun tetuntasan belajar anak pada masing-masing aspek ditiap pertemuan. Pada aspek *menuangkan ide kedalm bentuk merancang* , pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar2,27, kemudian meningkat pada pertemuan kedua 2,63, meningkat pada pertemuan ketiga 3,17, dan meningkat pada pertemuan keempat 3,45. Sementara itu presentasi ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sbesar 25%, pada pertemuan kedua presentasi ketuntasan belajar anak masih sama dengan hari sebelumnya sbesar 25%, kemudian meningkat pada hari ketiga 33,34%, dan meningkat pada pertemuan keempat sebesar 55,53%.

Pada aspek mengenal bentuk, nilai rata-rata anak pada pertemuan pertama sebesar 1,77, meningkat pada hari kedua sebesar 2,63, kemudian meningkat lagi pada hari ketiga sebesar 3,04, dan meningkat lagi pada hari keempat sebesar 3,36. Sementara itu, untuk ketuntasan belajarnya pada pertemuan pertama sebesar 25%, hari kedua masih sama 25%, kemudian pada hari ketiga masih juga belum mengalami peningkatan masih 25%, pada ahri keempat meningkat sebesar 36,36%.

Pada aspek mengenal ukuran, nilai rata-rata anak pada pertemuan pertama sebesar 2,05, meningkat pada hari kedua sebesar 2,92, kemudian meningkat lagi pada hari ketiga sebesar 3,29, dan meningkat lagi pada hari keempat sebesar 3,82. Sementara itu, untuk ketuntasan belajarnya pada pertemuan pertama 16,6%, meningkat pada pertemuan kedua sebesar 16,67%, kemudian meningkat pada pertemuan ketiga sebesar 41,66%, dan meningkat pada pertemuan keempat 81,82%.

Pada aspek mengenal warna nilai rata-rata anak pada pertemuan pertama sebesar 2,29%, meningkat pada pertemuan kedua sebesar 3,31, kemudian dihari ketiga masih nilai rata-rat yang didapat ssnk masih sama dengan hari yang sebelumnya sebesar 3,31%, dan meningkat pada pertemuan keempat sebesar 3,82. Sementara itu, untuk presentasi ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 33,34%, pada ahari kedua presentasi ketuntasan belajar anak masih sama dengan hari sebelumnya sebesar 33,34, kemudian pda pertemuan keempat belum mengalami peningkatan masih sama dengan hari sbelumnya sebesar 31,34%, dan pada peretemuan keempat meningkat sebesar 81,82%.

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa keempat aspek yang diteliti pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat terjadi peningkatan baik dari jumlah nilai rata-rata anak maupun dari persentase ketuntasan belajarnya. Secara klasikal, nilai rata-rata kecerdasan *visual-spasial* anak pada pertemuan pertama sebesar 2,75, pertemuan kedua 2,83, pertemuan ketiga sebesar 3,19, dan pertemuan keempat sebesar 3,61, sedangkan untuk ketuntasan belajarnya, pada pertemuan pertama sebesar 24,98%, pertemuan kedua sebesar 25,00%, pertemuan ketiga sebesar 33,33%, dan pertemuan keempat sebesar 63,88%.

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan pertama ini terdapat empat aspek penilaian, yang meliputi: menuangkan ide kedalam bentuk merancang (33,71%), mengenal bentuk (27,84%), mengenal ukuran (39,19), serta pada aspek mengenal warna (45,46%). Berdasarkan hasil analisis perhitungan tersebut bahwa tingkat pencapaian yang ingin dicapai belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut. Dengan kata lain, keempat aspek tersebut memiliki nilai rata-rata. Secara klasikal nilai rata-rata kecerdasan *visual-spasial* anak kelompok B6 pada siklus I sebesar dan ketuntasan belajar anak secara klasikal sebesar **36,72%** .

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I dengan \$ kali pertemuan dengan meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* anak usia dini dengan bermain *building-block* belum memenuhi indikator keberhasilan dalam

penelitian ini yaitu 75%. Namun pada setiap penilaian hampir semua aspek mengalami peningkatan.

Hasil analisis data observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I dengan metode bermain *building-block* dapat meningkatkan kecredasan *visual-spasial* anak usia dini tertera dibawah ini.

**Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Guru**

<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>Rata-rata skor</b>	<b>Kriteria</b>
<b>235</b>	<b>78</b>	<b>Cukup</b>

#### Hasil Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan teman sejawat pada siklus I masih banyak kelemahan baik pada anak maupun pada guru diantaranya: Kelemahan-kelemahan yang dialami anak saat anak menyebutkan bentuk-bentuk balok seperti bentuk lingkaran dan setengah lingkaran, persegi panjang dan segiempat, selain itu masih banyak anak yang susah mengingat ukuran, membedakan ukuran yang besar dan ukuran yang kecil, anak sering lupa warna yang telah dijelaskan hal ini terlihat ketika anak ditanya saat diskusi kegiatan yang telah dilakukan.

Dalam merancang ada beberapa anak yang belum mengeluarkan ide sendiri, anak masih mencotoh yang di contohkan peneliti dan moncontoh punya temannya. Ada juga beberapa anak yang masih sibuk sendiri tanpa mendengarkan perintah peneliti. Kondisi kelas saat pembelajaran kurang terkontrol hal ini dikarenakan anak-anak meminta balok punya temannya, ada juga anak yang mengambil balok punya temannya walaupun mereka sudah

diberi oleh peneliti dengan jumlah, ukuran dan warna yang sama juga. Selain kelemahan-kelemahan yang ditemui pada anak ada juga kelemahan yang terdapat pada peneliti yaitu: peneliti kurang memberikan penguatan kepada anak secara variatif tentang bentuk-bentuk balok, ukuran dan warna. Guru kurang mengontrol anak ketika pembelajaran berlangsung, dan juga peneliti kurang memberikan motivasi kepada anak saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut untuk menyikapi kelemahan yang ditemukan saat proses pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat. Peneliti berusaha menciptakan kondisi kelas yang kondusif, memberikan penguatan kepada anak secara variatif tentang bentuk-bentuk balok, ukuran dan warna. Memberikan motivasi kepada anak di kegiatan awal dan inti. Selain itu peneliti berusaha agar anak dapat menemukan ide-ide yang lebih banyak, dengan cara menambahkan warna dan jumlah balok yang diberikan kepada anak pada siklus selanjutnya sehingga anak tidak mencontoh milik temannya dan bisa mengeluarkan ide-ide yang baru dalam bermain *building block*.

Keseluruhan dari pengamatan siklus pertama ini peneliti menemukan ada anak yang mendapat kriteria sangat kurang, kurang, cukup, baik dan sangat. Bagi anak yang belum mendapat kriteria baik dan sangat baik harus lebih ditingkatkan lagi agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Dari hasil siklus I ini peneliti memerlukan perbaikan karena analisis pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan minimal 75%, maka dari hasil refleksi peneliti perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

## **2. Deskripsi siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pada penelitian siklus II ini, merupakan hasil rekomendasi dari siklus I, dimana peneliti menggambarkan secara keseluruhan mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat yang dilakukan pada hari kmis, jum'at senin dan rabu, tanggal 07 Maret s.d 12 Maret 2014, dengan tema lingkunganku dan sub tema Lingkungan Rumah. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (terlampir) dan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

#### **1) Pertemuan Pertama**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini tingkat pencapaian yang ingin dicapai masi sama seperti siklus pertama yaitu mengenal 5 bentuk geometri, 2 ukuran dan 3 warna. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama didepan kelas, setelah itu masuk kelas duduk diatas karpet bernyanyi bersama, salam, sapa, doa dan dzikir.

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain balok desain, guru melakukan pijakan sebelum belajar setelah itu guru menjelaskan tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Rumah, kemudian guru memintak anak untk menyebutkan nama-nama

bentuk geometri, ukuran dan warna. Pada siklus kedua ini guru memberikan penambahan balok dengan warna biru dan ditambah jumlah balok yang telah diberi warna biru.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ( $\pm$  60) menit. Guru/peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* anak dengan metode bermain balok desain, guru menertipkan anak agar anak bermain dengan kondusif dan tidak ada anak yang ribut, kemudian guru membagikan balok-balok dengan jumlah, ukuran dan warna yang sama kepada setiap anak, setelah setiap anak mendapatkan balok-balok tersebut guru/peneliti memintak anak untuk merancang dengan menggunakan balok tersebut.

Kemudian anak bermain balok desain peneliti berkeliling melihat hasil rancangan anak serta peneliti melakukan observasi melakukan tanya jawab tentang nama balok, ukuran, serta peneliti menanyakan apa yang anak rancang. Setelah melakukan observasi kepada setiap orang anak peneliti mengarahkan anak agar merancang lebih bervariasi lagi, dengan menggunakan pola warna, ukuran yang bagus.

Setelah guru melakukan observasi dan mengarahkan anak agar merancang dengan bervariasi anak memintak untuk bermain bersama dengan temannya dengan menggabungkan balok-balok yang dimilikinya, dan guru memebrikan kesempatan kepada anak bermain bersama temannya dnegan menggabungkan balok-balok yang anak punya, saat anak bermain bersama guru masih melihat anak dalam bermain,

mengkondusifkan ruangan kelas agar tidak terjadi keributan, dan guru melihat hasil dari kerja sama anak dalam merancang bersama.

Pada saat bermain bersama anak tampak senang mereka merancang dengan bervariasi dengan pola yang sesuai dengan keinginan mereka, setelah anak selesai bermain peneliti menyebarkan nama bentuk, ukuran, warna dan memintak anak untuk mengambilnya, lalu mengangkat tangan, agar peneliti melihat anak yang masih belum paham.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama  $\pm 30$  menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain diluar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama yang terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama  $\pm 30$  menit pada kegiatan penutup peneliti meminta anak untuk menyebutkan kembali bentuk, ukuran dan warna serta mengingatkan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan perasaan anak. Setelah itu nasehat-nasehat untuk belajar dirumah, kemudian do'a dan salam.

### 3. Hasil Observasi (Observation)

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi yang dilakukan peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan Pertama**

Aspek penilaian	kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Menuangkan ide dalam merancang dengan pola	Sangat baik	-	-	58,34 belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	7	58,34%	
	Cukup	5	41,67%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal bentuk	Sangat baik	-	-	58,34% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	7	58,34%	
	Cukup	5	41,67%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal ukuran	Sangat baik	-	-	83,33% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	10	83,33 %	
	Cukup	2	16,67%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal warna	Sangat baik	-	-	75% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	9	75%	
	Cukup	3	25%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar			74,92%	

Berdasarkan tabel 4.6, kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama diperoleh dari 12 orang anak yang terdaftar semua anak mengikuti pembelajaran. Adapun berdasarkan tabel tersebut diperoleh data pada aspek menuangkan ide dalam merancang dengan pola, tidak ada anak yang mendapatkan kriteria sangat kurang dan kurang, 3 orang anak dengan kriteria cukup (25 %), 9 orang anak mendapat kriteria baik (75%), dan belum ada anak yang mendapatkan kriteria sangat baik.

Pada aspek mengenal bentuk, tidak ada anak yang mendapat kriteria sangat kurang dan kurang, 4 orang anak mendapat kriteria cukup (25%), 8 orang anak mendapat kriteria baik (66,66%), belum ada anak mendapat kriteria sangat baik.

Pada aspek mengenal ukuran, tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang dan kurang, 2 orang anak mendapat kriteria cukup (16,67%), 10 orang anak mendapat kriteria baik (83,33%), belum ada anak mendapat kriteria sangat baik, dan pada aspek mengenal warna, tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang, kurang, 3 orang anak mendapat kriteria cukup (25%), 9 orang anak mendapat kriteria baik (75%), belum ada anak mendapat kriteria sangat baik.

**4.12 Tabel kecerdasan *visual-spasial* siklus II pertemuan pertama**

No	Nama	Kecerdasan <i>visual-spasial</i>	keterangan
1`	Al	3,25	Cukup
2	IB	3,5	Cukup
3	Ka	3,8	Cukup
4	PA	4,3	Baik
5	EF	4,0	Baik
6	SE	4,3	Baik
7	DI	4,0	Baik
8	IN	4,1	Baik
9	JO	4,0	Baik
10	LE	3,5	Cukup
11	Cer	4	Baik
12	Cik	4,25	Baik
Jumla h		46,9	
Rata- rata		3,25	Cukup

Berdasarkan data tabel 4.6 dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar dari keempat aspek mencapai 74,92%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan *visual-spasial* anak dengan metode bermain *building- block* pada.

Pertemuan pertama siklus II masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan diata, dari keempat aspek masih dalam kategori belum tercapai dan belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%.

#### 4. Tahap Refleksi dan Rekomendasi

Secara klasikal kemampuan keempat aspek yang diteliti mendapatkan kriteria cukup dengan presentasi 74,92%, namun belum mencapai indikator keberhasilan 75% sehingga menurut peneliti dan kolaborator perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan pertama terdapat anak yang kesulitan dalam mengenal bentuk. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diskusi guru dan teman sejawat setelah pembelajaran disimpulkan bahwa: (1) perlu mengadakan penguatan dalam pengenalan bentuk, (2) memotivasi anak supaya pro aktif . Kelemahan tersebut akan di tindak lanjuti pada pertemuan selanjutnya.

#### 2. Pertemuan Kedua

##### a) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari kedua ini lakukan pada tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Rumah. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam

Rencana Kegiatan Mingguan (terlampir) dan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).

b) Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 07 Maret 2014, Pelaksanaan kemampuan kecerdasan *visual-spasial* dengan metode bermain balok desain tingkat pencapaian yang ingin dicapai adalah anak mengenal 5 bentuk geometri, 3 warna dan 2 ukuran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama didepan kelas, setelah itu anak bersama-sama berjalan menuju aula untuk melakukan kegiatan senam setia hari jumat, bernyanyi bersama, salam, sapa, doa dan dzikir, selesai melaksanakan kegiatan rutin setiap hari jumat anak-anak masuk kelas dan peneliti melakukan pijakan sebelum belajar, setelah anak siap belajar peneliti menjelaskan tentang tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Rumah. Guru bersama kolaborator menjelaskan tentang tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang yang ada di Lingkungan Rumah serta mengenalkan bentuk, ukuran, warna, dan mencontohkan bentuk merancang dengan bentuk-bentuk balok.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ( $\pm$  60 menit). Dalam kegiatan inti anak di fokuskan pada kegiatan bermain *building block* merancang yang ada disekitar lingkungan Rumah.

Dalam kegiatan bermain *building block*, sebagai langkah awal peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian guru mengenalkan bermain *building block*, metode bermain *building-block* yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran yang berupa bentuk-bentuk setengah lingkaran, segi empat, persegi panjang, lingkaran, segitiga, mengenal warna merah, kuning dan ukuran besar dan kecil yang ada pada bentuk balok.

Peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk balok, ukuran, dan warnanya, selanjutnya peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kembali tentang bentuk, warna dan ukuran seperti yang telah peneliti jelaskan di awal kegiatan. Dengan menggunakan balok segiempat, setengah lingkaran dan persegi panjang, lingkaran dan segitiga yang telah di beri warna merah, kuning dan biru, berdasarkan ukuran besar dan kecil. Setelah peneliti bersama kolaborator menjelaskan, peneliti membagikan bentuk-bentuk balok, dengan jumlah yang sama yaitu dua bentuk segi empat, dua bentuk setengah lingkaran, dua bentuk persegi panjang, dua bentuk lingkaran dan dua bentuk segitiga dengan ukuran yang besar, kecil beserta warna kuning, merah dan biru.

Setelah anak diberi bentuk-bentuk balok anak-anak sedikit ribut sehingga peneliti menertipkan anak-anak terlebih dahulu setelah anak-anak mulai tenang peneliti segera memintak anak untuk merancang dengan bentuk balok yang telah diberikan kepada anak, anak tanpa

begitu asyik dalam bermain. Guru bersama kolaborator terus mengawasi anak, melihat anak untuk membimbing anak yang membutuhkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat anak yang merancang lebih cepat sehingga peneliti mengarahkan anak agar dapat merancang yang lebih bagus lagi, dan lebih bervariasi. Setelah semua anak selesai merancang guru memberikan penguatan kepada anak tentang pengenalan bentuk, warna dan ukuran dengan cara peneliti menyebut nama balok, dan memintak anak untuk mengangkat balok yang disebutkan.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama  $\pm 30$  menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain diluar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama yang terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama  $\pm 30$  menit pada kegiatan penutup peneliti mengingatkan apa yang telah dilakukan tadi dan pemberian pesan-pesan kepada anak. Setelah itu menutup pembelajarn dengan do'a dan salam.

c) Hasil observasi

**Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan Kedua**

Aspek yang dinilai	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Menuangkan ide dalam merancang dengan pola	Sangat baik	-	0 %	66,67% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	8	66,67%	
	Cukup	4	33,34%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal bentuk	Sangat baik	1	8,33%	58% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	7	58,34%	
	Cukup	4	33,34 %	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
	Sangat baik	7	58,34	58,34% anak

Mengenal ukuran	Baik	5	41,67 %	mendapat kriteria sangat baik 41, 67% anak mendapat kriteria baik
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal warna	Sangat baik	6	50%	50% anak mendapat kriteria sangat baik dan 50% anak mendapat kriteria baik.
	Baik	6	50% %	
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar			81,18%	

Pada pertemuan kedua ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan teman sejawat pada kegiatan bermain dengan metode bermain *building block* dalam aspek menuangkan ide dalam merancang tidak ada anak mendapatkan kriteria sangat kurang dan kurang, 4 orang anak mendapatkan kriteria cukup dengan presentasi 33,34%, 8 orang anak mendapat kriteria sangat baik dengan presentasi 66,67%, dan belum ada anak mendapatkan kriteria sangat baik.

Pada aspek mengenal bentuk tidak ada anak mendapatkan kriteria sangat kurang dan kurang, 5 orang anak mendapatkan kriteria cukup dengan presentasi 41,67%, 7 orang anak mendapatkan kriteria baik dengan presentasi 58,34, dan tidak ada anak mendapat kriteria sangat baik.

Pada aspek mengenal ukuran, tidak ada lagi anak mendapat kriteria sangat kurang, kurang dan cukup, 5 orang anak mendapatkan kriteria baik dengan persentasi 41,67%, dan 7 orang anak mendapatkan kriteria sangat baik dengan persentasi 58,34%.

Pada aspek mengenal warna tidak ada lagi anak mendapatkan kriteria sangat kurang, kurang dan cukup, 6 orang mendapatkan kriteria

50% dan 6 orang anak mendapatkan kriteria sangat baik dengan persentasi 50%.

Berdasarkan data pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar secara klasikal dari keempat aspek tersebut mencapai 81,17%. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan *visual-spasial* anak melalui metode bermain *building block* pada pertemuan kedua siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Namun persentase belajar tiap aspek belum mengalami ketuntasan, yakni pada aspek menuangkan ide kealm bentuk merancang dengan pola dan paa aspek mengena bentuk.

**Tabel 4.14 kecerdasan visual spasial dengan metode bermain building**

No	Nama	Kecerdasan <i>visual-spasial</i>	Keterangan
1	AI	3,25	Cukup
2	IB	3,5	Cukup
3	Ka	3,8	Cukup
4	PA	4,3	Baik
5	EF	4,0	Baik
6	SE	4,3	Baik
7	DI	4,0	Baik
8	IN	4,1	Baik
9	JO	4,0	Baik
10	LE	3,5	Cukup
11	cer	4	Baik
12	cik	4,25	Baik
Jumlah		46,9	
Rata-rata		3,25	Cukup

#### 4. Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan kedua ini dilihat dari deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, diperoleh data tidak ada data anak yang mendapatkan kriteria sangat kurang dan kurang, anak

mendapat kriteria cukup, baik dan sangat baik. Pada pertemuan kedua keempat aspek mengalami peningkatan dari pertemuan selanjutnya. Hal ini dikarenakan anak semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun secara klasikal kecerdasan *visual-spasial* anak telah mencapai indikator keberhasilan 75%, namun hasil belajar tiga aspek yang diteliti belum mengalami ketuntasan, yaitu pada aspek menuangkan ide kedalam bentuk merancang dengan pola (66,67%) dan pada aspek mengenal bentuk (58%).

Hal tersebut dikarenakan masih ada yang yang belum bervariasi dalam menuangkan ide kedalam bentuk merancang dan belum semua anak mengenal 5 bentuk geometri, sehingga masih perlu bimbingan guru agar lebih baik. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator dapat disimpulkan yaitu: (1) memotivasi anak supaya pro aktif, anak dapat merancang dengan bervariasi menggunakan pola warna, bentuk dan ukuran, (2) memberika penguatan dalam mengenal nama-nama bentuk saat pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajarn agar anak-anak dapat mengingatnya.

### 3. Pertemuan ketiga

#### a) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari kedua ini lakukan pada tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Rumah. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang

dalam Rencana Kegiatan Mingguan (terlampir) dan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Maret 2014, Pelaksanaan kemampuan kecerdasan *visual-spasial* dengan metode bermain balok desain tingkat pencapaian yang ingin dicapai adalah anak mengenal 5 bentuk geometri, 3 warna dan 2 ukuran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama didepan kelas, setelah itu anak bersama-sama berjalan menuju aula untuk melakukan kegiatan upacara, bernyanyi bersama, salam, sapa, doa dan dzikir, selesai melaksanakan kegiatan rutin setiap hari senin anak-anak masuk kelas dan peneliti melakukan pijakan sebelum belajar, setelah anak siap belajar peneliti menjelaskan tentang tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Rumah.

Guru bersama kolaborator menjelaskan tentang tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang yang ada di Lingkungan Rumah serta mengenalkan bentuk, ukuran, warna, dan mencontohkan bentuk merancang dengan bentuk-bentuk balok.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ( $\pm$  60 menit). Dalam kegiatan inti anak di fokuskan pada kegiatan bermain *building- block* merancang yang ada disekitar lingkungan Rumah.

Dalam kegiatan bermain *building block*, sebagai langkah awal peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian guru mengenalkan bermain *building-block*, metode bermain *building-block* yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran yang berupa bentuk-bentuk setengah lingkaran, segi empat, persegi panjang, lingkaran, segitiga, mengenal warna merah, kuning, biru dan ukuran besar, kecil yang ada pada bentuk balok.

Peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk balok, ukuran, dan warnanya, selanjutnya peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kembali tentang bentuk, warna dan ukuran seperti yang telah peneliti jelaskan di awal kegiatan. Dengan menggunakan balok segiempat, setengah lingkaran dan persegi panjang, lingkaran dan segitiga yang telah di beri warna merah, kuning dan biru, berdasarkan ukuran besar dan kecil.

Setelah peneliti bersama kolaborator menjelaskan, peneliti membagikan bentuk-bentuk balok, dengan jumlah yang sama yaitu dua bentuk segi empat, dua bentuk setenga lingkaran, dua bentuk persegipanjang, dua bentuk lingkaran dan dua bentuk segitiga dengan ukuran yang besar, kecil beserta warna kuning, merah dan biru. Setelah anak diberi bentuk-bentuk balok anak-anak sedikit ribut sehingga peneliti menertipkan anak-anak terlebih dahulu setelah anak-anak mulai tenang peneliti segera memintak anak untuk merancang dengan bentuk

balok yang telah diberikan kepada anak, anak tampak begitu asyik dalam bermain.

Guru bersama kolaborator terus mengawasi anak, melihat anak untuk membimbing anak yang membutuhkan. Didalam pelaksanaan kegiatan, terdapat anak yang merancang lebih cepat sehingga peneliti mengarahkan anak agar dapat merancang yang lebih bagus lagi, dan lebih bervariasi. Setelah semua anak selesai merancang guru memberikan penguatan kepada anak tentang pengenalan bentuk, warna dan ukuran dengan cara peneliti menyebut nama balok, dan memintak anak untuk mengangkat balok yang disebutkan.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama  $\pm$  30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain diluar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama yang terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan.

Dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama  $\pm$ 30 menit pada kegiatan penutup peneliti mengingatkan apa yang telah dilakukan tadi dan pemberian pesan-pesan kepada anak. Setelah itu menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

#### c) Hasil Observasi

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi

yang dilakukan peneliti dan teman sejawat dari lembar observasi aktivitas anak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan Ketiga**

Aspek penilaian	Kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Menuangkan ide dalam merancang dengan pola	Sangat baik	-	-	66,66% belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	8	66,66%	
	Cukup	4	8,34%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal bentuk	Sangat baik	3	25%	83,34% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	7	58,33%	
	Cukup	2	16,67 %	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal ukuran	Sangat baik	6	50%	100% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	6	50 %	
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal warna	Sangat baik	7	58,33%	100% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	5	41,67%	
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	\-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar			87,51%	

Berdasarkan data tabel 4.8, kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan ketiga diperoleh dari data 12 anak yang terdaftar, seluruhnya mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ketiga ini sudah tidak ditemukan lagi anak yang memperoleh kriteria sangat kurang, kurang. Rat-rata anak memperoleh kriteria baik. Adapun berdasarkan tabel tersebut diperoleh data pada aspek menuangkan ide dalam merancang dengan pola, tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang dan kurang, 4 orang nak mendapat kriteria cukup dengan presentasi 8,34%, dan 8 orang nak mendapat kriteria

baik dengan presentasi 66,66%. Belum ada anak mendapat kriteria sangat baik.

Pada aspek mengenal bentuk, tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang dan kurang diperoleh data anak 2 orang anak mendapat kriteria cukup dengan presentasi 16,67%, 7 orang anak mendapat kriteria baik dengan presentasi 58,33%, dan 3 orang anak mendapat kriteria sangat baik dengan presentasi 25%.

Pada aspek mengenal ukuran, tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang, kurang, dan cukup, diperoleh data anak 6 orang anak mendapat kriteria baik dengan presentasi 50%, dan 6 orang anak mendapat kriteria sangat baik dengan presentasi 60%.

Pada aspek mengenal warna, tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang, kurang dan cukup, diperoleh 5 orang anak mendapat kriteria baik dengan presentasi 41,67%, dan 7 orang anak mendapat kriteria sangat baik dengan presentasi 58,33%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak secara klasikal dengan metode bermain *building block* pada pertemuan ketiga siklus II mencapai 87,51% yakni sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Namun presentasi belajar anak tiap aspek belum mengalami ketuntasan, yakni pada aspek menuangkan ide dalam merancang dengan pola (66,66%). Oleh karena itu perlu dilaksanakannya perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

**Tabel 4.16 Kecerdasan *Visual -Spasial* Anak Dengan Metode bermain *building- block*.**

No	Nama	Kecerdasan <i>visual-spasial</i>	Keterangan
1`	AI	3,8	Baik
2	IB	3,8	Baik
3	Ka	4,5	sangat baik
4	PA	4,6	sangat baik
5	EF	4,8	sangat baik
6	SE	4,8	sangat baik
7	DI	4,6	sangat baik
8	IN	4,8	sangat baik
9	JO	4,6	sangat baik
10	LE	4,4	Baik
11	Cer	4,4	Baik
12	Cik	4,5	Baik
Jumlah		53,4	
Rata-rata		4,4	Baik

d) Refleksi dan Rekomendasi

Secara klasikal kemampuan keempat aspek yang diteliti mendapatkan kriteria sangat baik dengan presentasi 87,51%, dari indikator keberhasilan 75%. Pada pertemuan ketiga pada siklus ke II secara klasikal menmdapat kriteria sangat baik namun pada aspek menuangkan ide dalam bentuk merancang dengan pola dengan presentasi 66,66%, sehingga peneliti dan kolaborator perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ketiga kondisi kelas sudah mulai teratur anak-anak asyik bermain dengan balok yang diberi warna, ukuran yang berbeda, dalam mengenal nama bentuk anak-anak juga sudah mengenal 5 nama bentuk geometri yang diberikan (lingkaran, setengah lingkaran, segitiga, persegi empat, persegi panjang). Oleh karena itu, berdasarkan

hasil diskusi guru dan teman sejawat setelah pembelajaran disimpulkan bahwa guru memotivasi anak supaya pro aktif. Kelemahan tersebut akan di tindak lanjuti pada pertemuan selanjutnya.

#### 4. Pertemuan Keempat

##### a) Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada hari kedua ini lakukan pada tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Rumah. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (terlampir) dan Rencana Kegiatan Harian (terlampir).

Rencana yang dilakukan pada pertemuan keempat disusun berdasarkan rekomendasi pada peretemuan ketiga dimana peneliti harus meningkatkan pengelolaan kelas dengan benar-benar mengawasi anak sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar, pada aspek menuangkan ide dalam merancang dengan pola , sebaiknya peneliti memberikan gambaran merancang dengan bervariasi dengan menggunakan vola warna dan ukuran agar anak menjadi pro aktif merancang dengan bervariasi.

##### b) Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 12 Maret 2014, Pelaksanaan kemampuan kecerdasan *visual-spasial* dengan metode bermain balok desain tingkat pencapaian yang ingin dicapai adalah anak mengenal 5 bentuk geometri, 3 warna dan 2

ukuran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan empat kegiatan yaitu: kegiatan awal yang berlangsung  $\pm$  30 menit, anak-anak melakukan kegiatan berbaris bersama didepan kelas bernyanyi bersama, salam, sapa, doa sebelum belajar, setelah itu peneliti melakukan pijakan sebelum belajar, setelah anak siap belajar peneliti menjelaskan tentang tema Lingkungan dan sub tema Lingkungan Rumah.

Guru bersama kolaborator menjelaskan tentang tema/sub tema tersebut sambil melakukan kegiatan tanya jawab tentang yang ada di Lingkungan Rumah serta mengenalkan bentuk, ukuran, warna, dan mencontohkan bentuk merancang dengan bentuk-bentuk balok.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ( $\pm$  60 menit). Dalam kegiatan inti anak di fokuskan pada kegiatan bermain *building block* merancang yang ada disekitar lingkungan Rumah.

Dalam kegiatan bermain *building block*, sebagai langkah awal peneliti mengajak anak duduk dengan rapi di atas karpet membentuk lingkaran, dan memperhatikan agar mengerti apa yang disampaikan oleh peneliti. Kemudian guru mengenalkan bermain *building block*, metode bermain *building block* yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran yang berupa bentuk-bentuk setengah lingkaran, segi empat, persegi panjang, lingkaran, segitiga, mengenal warna merah, kuning dan ukuran besar dan kecil yang ada pada bentuk balok.

Peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk balok, ukuran, dan warnanya, selanjutnya peneliti mengajak anak untuk menyebutkan kembali tentang bentuk, warna dan ukuran seperti yang telah peneliti jelaskan di awal kegiatan. Dengan menggunakan balok segiempat, setengah lingkaran dan persegi panjang, lingkaran dan segitiga yang telah di beri warna merah, kuning dan biru, berdasarkan ukuran besar dan kecil. Setelah peneliti bersama kolaborator menjelaskan, peneliti membagikan bentuk-bentuk balok, dengan jumlah yang sama yaitu dua bentuk segi empat, dua bentuk setengah lingkaran, dua bentuk persegi panjang, dua bentuk lingkaran dan dua bentuk segitiga dengan ukuran yang besar, kecil beserta warna kuning, merah dan biru.

Setelah anak diberi bentuk-bentuk balok anak-anak sedikit ribut sehingga peneliti menertipkan anak-anak terlebih dahulu setelah anak-anak mulai tenang peneliti segera memintak anak untuk merancang dengan bentuk balok yang telah diberikan kepada anak, anak tampak begitu asyik dalam bermain. Guru bersama kolaborator terus mengawasi anak, melihat anak untuk membimbing anak yang membutuhkan. Didalam pelaksanaan kegiatan, terdapat anak yang merancang lebih cepat sehingga peneliti mengarahkan anak agar dapat merancang yang lebih bagus lagi, dan lebih bervariasi.

Setelah semua anak selesai merancang guru memberikan penguatan kepada anak tentang pengenalan bentuk, warna dan ukuran dengan cara peneliti menyebut nama balok, dan memintak anak untuk mengangkat balok yang disebutkan.

Kegiatan berikutnya yaitu istirahat/makan yang dilakukan selama  $\pm$  30 menit. Pada kegiatan ini anak-anak diberi kebebasan untuk bermain diluar kelas bersama teman-temannya, setelah itu mereka makan bersama yang terlebih dahulu anak mencuci tangan secara bergantian/antri dan baca doa sebelum makan.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup selama  $\pm$ 30 menit pada kegiatan penutup peneliti mengingatkan apa yang telah dilakukan tadi dan pemberian pesan-pesan kepada anak. Setelah itu menutup pembelajarn dengan do'a dan salam.

c) Hasil Observasi

**Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan Keempat**

Aspek penilaian	kriteria	Hasil		Indikator keberhasilan 75 %
		Frekuensi	Presentasi %	
Menuangkan ide dalam merancang dengan pola	Sangat baik	2	16,66%	83,34% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	8	66,66%	
	Cukup	2	16,66%	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal bentuk	Sangat baik	3	25%	83,34% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	7	58,33%	
	Cukup	2	16,66 %	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Mengenal ukuran	Sangat baik	8	66,66%	100% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	4	33,34%	
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	-	

	Sangat kurang	-	-	
Mengenal warna	Sangat baik	10	83,34%	100% mencapai indikator keberhasilan
	Baik	2	16,66%	
	Cukup	-	-	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
Jumlah ketuntasan belajar			91,77%	

Berdasarkan tabel 4.17 kegiatan yang dilaksanakn pada siklus II pertemuan keempat diperoleh data dari 12 anak. Pada pertemuan keempat ini sudah tidak ditemui lagi anak mendapat kriteria sangat kurang dan kurang. Rata-rata anak mendapat kriteria baik. Adapaun berdasarkan tabel tersebut diperoleh dapat pada aspek menunagkan ide dalam merancang dengn pola, tidak ada anak mmendapat kriteria sangat kurang dan kurang, 2 orang anak mendapat kriteria cukup dengan presentasi 16,66%, 8 orang anak mendapat kriteria baik dengan presentasi 66,66%, 2 orang anak mendapat kriteria sangat baik dengan presentasi 16,66%.

Pada aspek mengenal bentuk, tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang dan kurang, 2 orang anak mendapat kriteria cukup dengan presentasi 16,66%, 7 orang anak mendapat kriteria baik dengan presentasi 58,33% 3 orang anak mendapat kriteria sanagt baik dengan presentasi 25%.

Pada aspek mengenal bentuk tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang, kurang dan cukup, 4 orang anak mendapat kriteria baik dengan persentasi 33,34%, 8 orang anak mendapat kriteria sangat baik dengan presentasi 66,66%.

Pada aspek mengenal warna tidak ada anak mendapat kriteria sangat kurang, kurang dan cukup, 2 orang anak mendapat kriteria baik dengan presentasi 16,66%, 10 orang anak mendpaat kriteria sangat baik dengan presentasi 83,34.

**Tabel. 4.18 kcererdasan *visual-spasial* anak bermain *bulidng-block***

No	Nama	Kecerdasan <i>visual-spasial</i>	Keterangan
1	Al	3,9	Baik
2	IB	3,8	Baik
3	Ka	4,6	sangat baik
4	PA	4,8	sangat baik
5	EF	4,9	sangat baik
6	SE	4,8	sangat baik
7	DI	4,8	sangat baik
8	IN	4,8	sangat baik
9	JO	4,8	sangat baik
10	LE	4,4	Baik
11	Cer	4,6	sangat baik
12	Cik	4,5	Baik
Jumlah		54,4	
Rata-rata		4,5	sangat baik

#### d) Refleksi dan Rekomendasi

Pada pertemuan keempat siklus II ini merupakan hasil dari perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangn yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pda pertemuan keempat ini, anak tampak bermain dengan bergembira dan sangat antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran, suasana kelas kondusif, dan semua anak ikut bermain, pada pertemuan ini tidak ada

anak yang membutuhkan bimbingan guru secara intensif, semua anak memahami nama bentuk, ukuran dan warna yang diberikan, namun pada aspek menuangkan ide kdalam merancang dengan pola dan mengenal nama bentuk masih terdapat anak yang mendapat kriteria cukup.

Berdasarkan data hasil observasi anak dengan metode bermain building block pada pertemuan keempat ini, nilai rata-rata sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan meskipun tidak semua aspke mencapai keberhasilan 100%.

Dari keempat aspke yang diamati terlihat bahwa anak secara individual maupun klasikal menunjukkan peningkatan. Lebih jelasnya lagi hasil analisi data observasi pembelajaran anak melalui kegiatan melukis dengan pasir disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Kecerdasan *Visual-Spasial* Anak Usia Dini Dengan Metode *Bermain Building Block***

no	Aspek yang diamati	Kriteria	Siklus I							
			Pertemuan I		Pertemuan2		Pertemua3		Pertemuan 4	
			N	%	N	%	N	%	N	%
1	Menuangkan ide kedalam pola merancang	<b>SB</b>	-	-	-	0%	-	0%	2	16,66%
		<b>B</b>	7	58,34%	8	66,67%	8	66,67%	8	66,66%
		<b>C</b>	5	41,67%	4	33,34%	4	33,34%	2	16,66%
		<b>K</b>	-	-	-	0%	-	0%	-	0%
		<b>SK</b>	-	-	-	0%	-	0%	-	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>3,37</b>		<b>4,00</b>		<b>4,00</b>		<b>4,13</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>			<b>58,34%</b>		<b>66,67%</b>		<b>66,67%</b>		<b>83,32%</b>
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Tercapai</b>	
2	Mengenal bentuk	<b>SB</b>	-	0%	1	8,33%	3	25%	3	25%
		<b>B</b>	7	58,34%	7	58,34%	7	58,33%	7	58,33%
		<b>C</b>	7	41,67%	4	33,34%	2	16,67%	2	16,67%
		<b>K</b>	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%

		SK	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>3,79</b>		<b>4,04</b>		<b>4,42</b>	<b>%</b>	<b>4,42</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>			<b>58,34%</b>		<b>66,67%</b>		<b>83,33%</b>		<b>83,33%</b>
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Tercapai</b>		<b>Tercapai</b>	
3	Mengenal ukuran	<b>SB</b>	-	0%	7	58,34%	6	50%	8	66,66%
		<b>B</b>	10	83,33%	5	41,67%	6	50%	4	33,34%
		<b>C</b>	2	16,67%	-	0%	-	0%	-	0%
		<b>K</b>	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
		<b>SK</b>	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>4</b>		<b>4,63</b>		<b>4,63</b>		<b>4,79</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>			<b>83,33%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Tercapai</b>		<b>Tercapai</b>		<b>Tercapai</b>		<b>Tercapai</b>	
4	Mengenal warna	<b>SB</b>	-	0%	6	50%	7	58,33%	10	83,34%
		<b>B</b>	9	75%	6	50%	5	41,67%	2	16,66%
		<b>C</b>	3	25%	-	0%	-	0%	-	0%
		<b>K</b>	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
		<b>SK</b>	-	0%	-	0%	0	0%	-	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>4</b>		<b>4,71</b>		<b>4,71</b>		<b>4,79</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>			<b>75%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>		<b>100%</b>
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Berhasil</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>		<b>3,87</b>		<b>4,34</b>		<b>4,44</b>		<b>4,53</b>	
	<b>Ketuntasan belajar</b>		<b>70,83%</b>		<b>81,25%</b>		<b>87,5%</b>		<b>91,66%</b>	
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Belum tercapai</b>		<b>Tercapai</b>		<b>tercapai</b>		<b>Tercapai</b>	
	<b>Nilai rata-rata kecerdasan ivisual-spasial anak</b>		<b>4,27</b>							
	<b>Ketuntasan belajar</b>		<b>83,85</b>							
	<b>Kriteria keberhasilan</b>		<b>Tercapai</b>							

Pada tabel 4.19 dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar anak secara klasikal pada masing masing aspek ditiap pertemuan. Pada aspek *menuangkan ide kedalam pola merancang* dengan bentuk bentuk balok, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3,37, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4,00, pada

pertemuan ketiga masih stabil dengan rata-rata 4,00, dan pada pertemuan keempat mengalami peningkatan menjadi 4,13.

Sementara itu untuk presentasi ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 58,34%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 66,67%, pada pertemuan ketiga masih stabil dengan rata-rata 66,67%, meningkat pada pertemuan keempat menjadi 83,32%. Pada aspek ini, dapat dilihat pada pertemuan kedua dan ketiga presentasi ketuntasan belajar yang sama. Meskipun sama, hal tersebut bukan berarti tidak mengalami peningkatan, melainkan peningkatan dapat dilihat pada jumlah frekuensi perolehan kriteria keberhasilan anak, dan hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata anak yang meningkat yang dapat dilihat pada tabel 4.19.

Pada aspek *mengenal bentuk*, nilai rata-rata anak pada pertemuan pertama sebesar 3,79, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4,04, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4,42, dan stabil pada pertemuan keempat dengan rata-rata 4,42. Sementara itu untuk presentasi ketuntasan belajar pada pertemuan pertama 58,34%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 66,67%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 83,33%, dan stabil pada pertemuan keempat dengan rata-rata 83,33%. Sama halnya dengan aspek menuangkan ide kedalam pola merancang, meskipun presentasi ketuntasan belajar anak pada aspek mengenal bentuk pada pertemuan ketiga dan keempat sama, namun bukan berarti terjadi peningkatan. Peningkatan dapat dilihat pada tabel 4.19 dengan melihat jumlah

frekuensi perolehan kriteria keberhasilan anak dan hal tersebut terbukti dengan jumlah nilai rata-rata anak yang meningkat.

Pada aspek mengenal ukuran, pertemuan pertama secara klasikal nilai rata-rata anak sebesar 4, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4,63, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4,63, dan meningkat pada pertemuan keempat menjadi 4,79, sementara itu presentasi ketuntasan belajar anak pada pertemuan pertama 83,33%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 100%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 100%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 100%. Jika dilihat pada pertemuan kedua, tiga dan empat sama karena telah mencapai nilai kemaksimalan ketuntasan 100%.

Pada aspek mengenal warna, pada pertemuan pertama secara klasikal nilai rata-rata anak sebesar 4, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4,71, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4,71 dan meningkat pada pertemuan keempat menjadi 4,79. Sementara itu untuk presentasi ketuntasan belajar anak pada pertemuan pertama 70,83%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 81,25%, meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 87,5%, dan meningkat pada pertemuan keempat menjadi 91,66%.

Berdasarkan tabel 4.19, dapat dilihat pula bahwa keberhasilan secara klasikal keempat aspek pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keempat terjadi peningkatan baik jumlah nilai rata-rata anak maupun dari presentasi ketuntasan belajarnya. Secara klasikal nilai rata-rata kecerdasan *visual-spasial* anak pada pertemuan pertama sebesar 3,87, pertemuan kedua

4,34, pertemuan ketiga 4,44 dan pada pertemuan keempat sebesar 4,47. Sementara itu, ketuntasan belajar kecerdasan *visual-spasial* anak secara klasikal pada pertemuan pertama sebesar 70,83%, pertemuan kedua sebesar 81,25%, pertemuan ketiga sebesar 87,5%, dan pada pertemuan keempat sebesar 91,66%.

Berdasarkan pada data tabel 4.19 dapat diketahui bahwa pada siklus II, keempat aspek yang diamati, yaitu *menuangkan ide kedalam pola merancang, mengenal bentuk, mengenal ukuran dan mengenal warna*, telah memenuhi target yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut. Dengan kata lain, keempat aspek tersebut memiliki nilai rata-rata 4. Secara klasikal nilai rata-rata kecerdasan *visual-spasial* anak kelompok B6 sebesar 4,27 dan ketuntasan belajarnya sebesar 83,85% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada siklus II dengan empat kali pertemuan meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* dengan metode bermain *building-block* pada anak usia dini suda mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75%.

Hasil analisi data observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I dengan metode bermain *building-block* dapat meningkatkan kecredasan *visual-spasial* anak usia dini tertera dibawah ini.

**Tabel 4.20 Observasi Aktivitas Guru**

<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>Rata-rata skor</b>	<b>Kriteria</b>
<b>291</b>	<b>97</b>	<b>Sangat baik</b>

## Hasil Refleksi Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pada pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan data hasil observasi/pengamatan anak pada siklus II, keempat aspek kecerdasan visual-spasial anak yang diamati dalam penelitian ini sudah dalam kriteria sangat baik, sehingga indikator keberhasilan secara klasikal dalam penelitian sudah tercapai dan anak sudah terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan.

Anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* anak. Dari seluruh anak yang hadir, 83%, mencapai indikator keberhasilan, ini berarti 17 % anak yang hadir lainnya belum mencapai indikator keberhasilan. Hal tersebut bukan karena anak ribut atau kurang memperhatikan, melainkan kemampuan anak yang masih terbatas dalam pembelajaran tersebut. Anak yang antusias, namun hanya perlu bimbingan yang lebih lanjut lagi oleh guru. Diketahui pula bahwa anak berbakat dalam bidang yang lainnya, bukan terbatas pada bermain *building block* saja.

Dengan demikian pada siklus II dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan penelitian ini sudah tercapai dan kecerdasan *visual-spasial* anak berhasil ditingkatkan, sehingga penelitian ini peneliti cukupkan sampai siklus II. Lebih jelasnya maka disajikan pada tabel berikut.

### 3. Hasil siklus I dan siklus II

Melalui hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terbukti bahwa melalui pembelajaran dengan metode bermain *building-block* pada kelompok B6 TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu terbukti bahwa dapat meningkatkan kecerdasan *visual-spasia* anak. Hal ini terlihat dari meningkatnya presentase ketuntasan belajar yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.21 Rekapitulasi Ketuntasan Anak Siklus I dan II

No	Aspek	Siklus I				Siklus II			
		PI	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4
1	Menuangkan ide dalam merancang	2,27	2,63	3,17	3,45	3,37	4,00	4,00	4,13
2	Mengenal bentuk	1,17	2,63	3,04	3,36	3,79	4,04	4,42	4,42
3	Mengenal ukuran	2,05	2,92	3,29	3,82	4	4,63	4,63	4,79
4	Mengenal warna	2,59	3,17	3,17	3,82	4	4,71	4,71	4,79
Nilai rata-rata		2,17	2,83	3,16	3,61	3,87	4,34	4,44	4,53
Ketuntasan belajar		24,98 %	25,0 0%	33,33 %	63,88 %	70,8 3%	81,25 %	87,5 %	4,53 %
Nilai rata-rata kecerdasan <i>visual-spasia</i> anak		2,34%				4,27%			
Ketuntasan belajar		36,76%				83,85%			

Berdasarkan pada tabel 4,11, tampak nilai rata-rata dan ketuntasan belajar anak secara klasikal mengalami peningkatan yang signifikan pada masing masing siklus disetiap pertemuannya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, bermain *building block* dapat meningkatkan kecerdasan *visual-spasial*. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Mutiah (2010:15) bahwa bermain *building block* dapat meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* anak. Meskipun demikian keberhasilan terjadi tidak secara langsung dalam sekali pembelajaran saja, namun meningkat secara bertahap hingga mencapai indikator keberhasilan 75% melalui rentetan tindakan yang dilakukan dalam beberapa tahap.

Pada penelitian ini terdapat beberapa kelemahan disiklus I diantaranya anak masih belum bervariasi dalam menuangkan ide dalam bentuk merancang, ini sangat mempengaruhi kecerdasan *visual-spasial* anak karena menurut pendapat Musfiroh (2008:4.4) kemampuan *visual-spasial* anak usia 4-5 tahun yaitu mampu mendesain, membuat grafik, dan mampu merancang bangunan. Untuk merangsang anak mengeluarkan ide dalam merancang bangunan peneliti memberikan contoh menuangkan ide yang lebih bagus dan bervariasi lagi tidak menonton seperti yang dicontohkan anak dapat merancang lebih dari satu bentuk serta mengajak anak untuk berimajinasi tentang lingkungan yang ada disekitarnya dan menuangkannya kedalam sebuah bentuk merancang bangunan.

Selain lemah dalam merancang anak juga lemah dalam mengenal nama-nama bentuk, sehingga pada siklus II peneliti lebih menekankan lagi dalam mengenal nama-nama bentuk. Anak yang memiliki kecerdasan *visual-spasial* peka terhadap bentuk, ukuran, unsur bentuk, komposisi, warna, dan mereka detil lainnya, mereka mampu merekam dengan akurat apa yang dilihat dan yang dibayangkannya (Musfiroh,2008: 4.5).

Pada aspek mengenal ukuran dan warna secara klasikal pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan 75%, dalam aspek mengenal ukuran dan warna anak-anak mudah untuk memahaminya dengan ukuran yang diberikan besar, kecil dengan warna yang diberikan merah dan kuning. Dengan dua warna, dua ukuran memudahkan anak untuk mengingat, seperti yang diungkapkan Musfiroh, (2008-1.15) kecerdasan visual-spasial pada anak dapat diperoleh melalui observasi, menangkap warna serta mampu memadukan warna-warna saat mewarnai, dan mendekorasi.

Kelemahan yang terdapat pada guru yaitu guru kurang memotivasi anak supaya proaktif sehingga anak kurang memahami dalam mengenal nama bentuk dan kurang aktif selama proses pembelajaran. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk memperbaiki hal tersebut yaitu peneliti memberikan penguatan dalam mengenal nama bentuk dan menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan, mengajak anak untuk berpartisipasi aktif. Pembentukan kelas yang baik dapat menciptakan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Fadlillah, 2012:14 ).

Selain kelemahan-kelemahan di atas juga terdapat kelebihan diantaranya: anak lebih menonjol pada aspek mengenal warna, dan anak lebih memahami perbedaan ukuran besar dan kecil. Hal ini dikarenakan media yang digunakan menarik, dan media yang digunakan berupa bentuk balok yang telah diberi warna dengan ukuran yang berbeda-beda serta metode yang digunakan metode bermain *building-block*. Bermain bagi anak-anak bukan sekedar bermain, tetapi bermain merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran. (Prasetyono, 2008:23)

Pada siklus II kemampuan *visual-spasial* anak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kemampuan anak pada semua aspek kecerdasan *visual-spasial* telah memenuhi indikator keberhasilan 75%. Siswa dapat mengenal bentuk, ukuran dan warna serta dapat menuangkan ide kedalam bentuk merancang. Menurut Ali (2003:123) kecerdasan *visual-spasial* adalah kumpulan dari berbagai keahlian yang saling berkaitan, keahlian ini meliputi kemampuan membedakan secara visual mengenali bentuk dan warna, gambaran mental, daya pikir ruang, manipulasi gambar dan duplikasi gambar baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar. Di siklus II ini peneliti sudah mampu mengajak anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering memberikan penguatan serta motivasi kepada anak sehingga anak merasa nyaman dan merasa termotivasi untuk selalu aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa melalui bermain *building-block* dapat meningkatkan kecerdasan *visual-spasial* anak, pada aspek menuangkan ide dalam merancang, aspek mengenal bentuk, aspek mengenal ukuran, serta aspek mengenal warna. Seperti yang dikemukakan Kend (2006: 32) *Building-block* adalah alat yang bermanfaat untuk mengajarkan anak tentang konsep ukuran, bentuk, dan warna

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A.Simpulan**

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode bermain *building-block* dapat peningkatan kecerdasan *visual-spasial* anak kelompok B6 Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu.

Sedangkan kesimpulan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan *visual-spasial* anak dalam aspek menuangkan ide dalam merancang semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 83,34 %
2. Kemampuan *visual-spasial* anak dalam aspek mengenal bentuk semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 83,34 %
3. Kemampuan *visual-spasial* anak dalam aspek mengenal ukuran semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 100 %
4. Kemampuan *visual-spasial* anak dalam aspek mengenal warna semakin meningkat, dari hasil penelitian ini nilai anak mengalami peningkatan secara klasikal mencapai 100 %

## **B. Saran**

### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak dengan metode yang lainnya

### 2. Bagi guru atau pendidik

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa melalui metode bermain building block dapat meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak, dengan demikian metode bermain building block dapat diterapkan oleh guru dapat dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama
- Arikunto, Suharsimin dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offest.
- AyahBundaAzzam. 2011. *Multiple Intellegences Kecerdasan Visual-Spasial* <http://ayahbundaazzam.wordpress.com> diposkan oleh: Marifatullah pada tanggal 24 Okktober tahun 2011, diunduh pada 12/12/2013/13:00 wib. WordsPress.com.
- Buthomi, Yazid. 2012. *Panduan Lengkap Paud Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Publishing.
- Gunawan, Ali w. 2003. *Born to be Genius*. Jakarta: Gramedi.
- Fadillah, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Haryadi, Mohammad. 2009. *Statiska Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Isna, Nurla. *Karakter An k Sejak di Janin*. Jogyakarta: Diva Press.
- Jumia, 2013. *Meningkatkan Kreativitas Anak TK Melalui Bermain Balok Dikelompok A*. Semarang; (UNNES). <http://id.wikipedia.org/wiki/com>. Diakses pada 16 desember 20014
- Luluk, dkk.2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Penerbit: Universitas Terbuka.
- Jumaris, Martim.2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Kend, 2006. *Main dan Permainan Anak Dsia Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Latif, Mukthar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Propesional*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: 2010.

- Musfiroh. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mayke. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Pt Grasindo
- Prasetyono, sunar dwi. 2008. *Biarkan Anakmu Bermain*. Jogyakarta: Diva Press.
- Somerset, 1968. *Bermain Sambil Belajar*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sujiono, Nuriani Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indek.
- Sulistia. 2009. *Meningkatkan Kreativitas Anak TK Melalui Permainan Konstruksi Dikelompok B TK Harapan Bunda*. Bandung; (UPI). <http://id.wikipedia.org/wiki/com>. Diakses pada 4 juni 20014
- Suyadi. 2009. *Anak Yang Menakjubkan*. Jogyakarta: Diva Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Jogyakarta: Pedagogia.
- Sukiman. 2006. *Bultein PAUD*. Jakarta: Redaksi.
- Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Karina” Surabaya.

**Daftar Nama Anak Kelompok B6 TK Dharma Wanita****Persatuan Provinsi Bengkulu**

<b>no</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
<b>1</b>	<b>Olivia</b>		√
<b>2</b>	<b>Dira</b>		√
<b>3</b>	<b>Sera</b>		√
<b>4</b>	<b>Leo</b>	√	
<b>5</b>	<b>Evan</b>	√	
<b>6</b>	<b>Johan</b>	√	
<b>7</b>	<b>Cika</b>		√
<b>8</b>	<b>Cerli</b>		√
<b>9</b>	<b>Gif</b>	√	
<b>10</b>	<b>Serli</b>		√
<b>11</b>	<b>Hatifa</b>		√
<b>12</b>	<b>Indah</b>		√

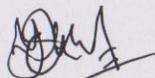
**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

**KELOMPOK** :B6  
**SEMESTER/MINGGU** :II/IV  
**TEMA/SUB TEMA** :Lingkungan/ Lingkungan Rumah  
**HARI/TANGGAL** :Senin, 12 Maret 2014  
**Siklus/ pertemuan** :II/4

Waktu	Indikator	Kegiatan	Alat sumber	Hasil perkembangan anak	
07.30-08.00 Wib	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam ditempat) (MK.4.1.1)  Berbicara dengan tidak berteriak (SE.4.1.1)  Berani bertanya secara sederhana(MB.3.1.1)	<b>I.kegiatan awal ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris depan kelas</li> <li>• Memantulkan bola sedang dan bola kecil (diam ditempat)</li> <li>• Salam, sapa, do'a</li> <li>• Absen kelas</li> <li>• Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun</li> <li>• Mengingat tugas yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya</li> <li>• Mengenalkan tema "lingkungan", dan sub tema "lingkungan sekolah"</li> <li>• Tanya jawab tentang lingkungan sekolah</li> <li>• Menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan</li> </ul>	Langsung anak Anak langsung  Langsung anak Absen kelas  Papan tulis, spidol  Gambar sekolah  Langsung anak Lembar kegiatan anak	Observasi	
				Unjuk kerja	
08.00 – 09 Wib	Menciptakan bentuk dari balok (MH.3.1.2)	<b>II.kegiatan inti ± 60 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat permainan <i>building block</i>, merancang sekolah dari bentuk-bentuk balok. Adapun langkah-langkahnya:</li> <li>• Guru mengenalkan bentuk-bentuk balok.</li> </ul>		Observasi	
				Observasi	

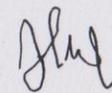
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan ukuran</li> <li>• Guru mengenalkan warna.</li> <li>• Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang yang ada "dilingkungan rumah"</li> <li>• Guru memberikan contoh kegiatan merancang taman dari bentuk balok yang telah disediakan.</li> <li>• Guru membimbing anak yang memerlukan</li> </ul>	Bentuk-bentuk balok	Hasil karya	
09.00-09.30 wib	Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)	<b>III. Kegiatan istirahat ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar kelas</li> <li>• Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Bermain luar kelas Air, lap tangan peserta didik Dan bekal anak	Observasi Unjukkerja	
09.30-10.00 wib	Ber cerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV. Kegiatan akhir ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan tentang bermain balok yang telah dilakukan</li> <li>• Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Pesan-pesan sebelum pulang</li> <li>• Nanyi, doa, salam</li> </ul>	Langsung anak Hasil pekerjaan anak Langsung anak	Percakapan Observasi	

Peneliti



Santi putri juli

Bengkulu, Februari 2014  
Guru kelas Kelompok B6



Dra. Tri Sulastri

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

TEMA/SUB TEMA : lingkungan/ lingkungan rumah

SEMESTER/ MINGGU : II/IV

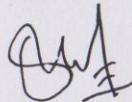
KELOMPOK : B6

HARI KE	BIDANG PENGEMBANGAN					TUJUAN
	PEMBENTUKAN PRILAKU	BAHASA	KOGNITIF	FISIK MOTORIK	PENGEMBANGAN DIRI	
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> <li>• Mau berbagi dengan teman(SE. 2.1.2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb(MB.1.1.2)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)</li> <li>• Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (keaksaraan 1.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kejanggalan suatu gambar(PUS 6.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seram fantasi bentuk meniru misalnya: menirukan berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah(Mk.2.1.3)</li> <li>• Menciptakar bentuk dari balok(MH.3.1.2)</li> </ul>	<p>Upacara bendera pengenalan lagu kebangsaan dan nasional, pancasila.</p> <p>(cinta bangsa dan tanah air)</p>	<p>Nilai-Nilai Agama Yang Dianut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak terbiasa mengucapkan dan menjawab salam Sosial Emosional :</li> <li>✓ Anak terbiasa berbagi dengan teman</li> </ul> <p>Bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memusatkan perhatian ketika orang lain berbicara</li> <li>✓ Anak dapat menceritakan kembali tentang bermain balok</li> <li>✓ Anak dapat menirukan</li> </ul>
Selasa	<p>SE.1.1.3 Mau bermain dengan teman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara dengan tidak berteriak(SE. 4.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)</li> <li>• Berani bertanya secara sederhana(MB.3.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lbih dari 3 pola yang berurutan. Misal: merah, putih, biru, merah, putih, biru, merah,.../ABCD-ABCD (KB.3.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam ditempat) (MK.4.1.1)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari balok(MH.3.1.2)</li> </ul>		

						huruf dengan rapi
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> <li>Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (MB.1.1.2)</li> <li>• Meniru huruf (keaksaraan 4.1.4)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB.4.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KB.3.1.2 Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanjat, bergantung dan berayun (MK.1.1.4)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari balok (MH.3.1.2)</li> </ul>	Kegiatan P.A.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat bertanya secara sederhana</li> <li>✓ Anak dapat menyebutkan kata yang huruf awalnya sama dengan benar</li> </ul> <p>Kognitif:</p> <p>Dapat meningkatkan ketelitian anak terhadap gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat meniru beberapa pola dengan tepat</li> <li>✓ Meningkatkan logika anak tentang perbedaan sama tidak sama dengan beberapa bentuk geometri</li> </ul> <p>Fisik:</p>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (MB.1.1.2)</li> <li>• Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misal: bola, buku, baju, dll (keaksaraan 3.1.1)</li> <li>• Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB.4.1.3)</li> </ul>	<p>Mengeompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu. Misal: menurut warna, bentuk, ukuran (KB.2.1.3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur (MK.2.1.1)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari balok (MH.3.1.2)</li> </ul>	Kegiatan P.A.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memanjat dan berayun</li> <li>✓ Anak dapat menciptakan bangunan dari bentuk geometri</li> </ul>
Jumat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> <li>• Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (MB.1.1.2)</li> <li>• Meniru huruf (keaksaraan 4.1.4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok) (KB.3.1.2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur (MK.2.1.1)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari</li> </ul>	Senam bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memanjat dan berayun</li> <li>✓ Anak dapat menciptakan bangunan dari bentuk geometri</li> </ul>

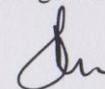
		4.1.3)				menirukan gerakan sesuai dengan gerakan kaki, tangn, kepala sesuai irama
Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> <li>• Mau bermain dengan teman(SE.1.1.3 )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb(MB.1.1.2)</li> <li>• Meniru huruf(keaksaraan 4.1.4)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan simboi- simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (BK.1.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanjat, bergantung dan berayun(MK.1.1.4)</li> </ul>	Senam bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memantulkan bolabesar dan sedang</li> </ul>

Pengamatan 1



Santi Putri Juli

Bengkulu, Februari 2014  
Pengamat 2



Dra. Tri Sulastri

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

TEMA/SUB TEMA : lingkungan/ lingkungan rumah

SEMESTER/ MINGGU : II/IV

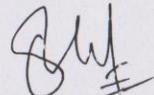
KELOMPOK : B6

HARI KE	BIDANG PENGEMBANGAN					TUJUAN
	PEMBENTUKAN PRILAKU	BAHASA	KOGNITIF	FISIK MOTORIK	PENGEMBANGAN DIRI	
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> <li>• Mau berbagi dengan teman(SE. 2.1.2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb(MB.1.1.2)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)</li> <li>• Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (keaksaraan 1.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kejanggalan suatu gambar(PUS 6.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam fantasi bentuk meniru misalnya: menirukan berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kembang sekali) dengan lincah(Mk.2.1.3)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari balok(MH.3.1.2)</li> </ul>	<p>Upacara bendera pengenalan lagu kebangsaan dan nasional, pancasila.</p> <p>(cinta bangsa dan tanah air)</p>	<p>Nilai-Nilai Agama Yang Dianut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak terbiasa mengucapkan dan menjawab salam</li> </ul> <p>Sosial Emosional :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak terbiasa berbagi dengan teman</li> </ul> <p>Bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memusatkan perhatian ketika orang lain berbicara</li> </ul>
Selasa	<p>SE.1.1.3 Mau bermain dengan teman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara dengan tidak berteriak(SE. 4.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)</li> <li>• Berani bertanya secara sederhana(MB.3.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan. Misal: merah, putih, biru, merah, putih, biru, merah,.../ABCD-ABCD (KB.3.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam ditempat) (MK.4.1.1)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari balok(MH.3.1.2)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat menceritakan kembali tentang bermain balok</li> <li>✓ Anak dapat menirukan huruf dengan rapi</li> </ul>

Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> <li>Mau bermain dengan teman(SE.1.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb(MB.1.1.2)</li> <li>• Meniru huruf(keaksaraan 4.1.4)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KB.3.1.2 Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanjat, bergantung dan berayun(MK.1.1.4)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari balok(MH.3.1.2)</li> </ul>	Kegiatan P.A.I	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat bertanya secara sederhana</li> <li>✓ Anak dapat menyebutkan kata yang huruf awalnya sama dengan benar</li> </ul> <p>Kognitif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat meningkatkan ketelitian anak terhadap gambar</li> <li>✓ Anak dapat meniru beberapa pola dengan tepat</li> <li>✓ Meningkatkan logika anak tentang perbedaan sama tidak sama dengan beberapa bentuk geometri</li> </ul> <p>Fisik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memanjat dan berayun</li> <li>✓ Anak dapat menciptakan bangunan dari bentuk geometri</li> <li>✓ Anak dapat</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb(MB.1.1.2)</li> <li>• Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misal: bola, buku, baju, dll (keaksaraan 3.1.1)</li> <li>• Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)</li> </ul>	Mengepompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu. Misal: menurut warna, bentuk, ukuran(KB.2.1.3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.(MK.2.1.1)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari balok(MH.3.1.2)</li> </ul>	Kegiatan P.A.I	<p>Fisik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memanjat dan berayun</li> <li>✓ Anak dapat menciptakan bangunan dari bentuk geometri</li> <li>✓ Anak dapat</li> </ul>
Jumat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> <li>• Mau bermain dengan teman(SE.1.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb(MB.1.1.2)</li> <li>• Meniru huruf(keaksaraan 4.1.4)</li> <li>• Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok)(KB.3.1.2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur.(MK.2.1.1)</li> <li>• Menciptakan bentuk dari balok(MH.3.1.2)</li> </ul>	Senam bersama	<p>Fisik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memanjat dan berayun</li> <li>✓ Anak dapat menciptakan bangunan dari bentuk geometri</li> <li>✓ Anak dapat</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB.4.1.3)</li> </ul>		balok(MH.3.1.2)		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat menirukan gerakan sesuai dengan gerakan kaki, tangn, kepala sesuai irama</li> </ul>
Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> <li>memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</li> <li>Mau bermain dengan teman(SE.1.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb(MB.1.1.2)</li> <li>Meniru huruf(keaksaraan 4.1.4)</li> <li>Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB.4.1.3)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar (BK.1.1.1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memanjat, bergantung dan berayun(MK.1.1.4)</li> </ul>	Senam bersama	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak dapat memantulkan bolabesar dan sedang</li> </ul>

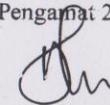
Pengamatan 1



Santi Putri Juli

Bengkulu, pebruari 2014

Pengamat 2



Dra.Tri Sulastri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

**KELOMPOK :B6**

**SEMESTER/MINGGU :i/IV**

**TEMA/SUB TEMA : LINGKUNGANKU/LINGKUNGAN RUMAH**

**HARI/TANGGAL :Seniu, 24 Februari 2014**

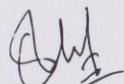
**Siklus/ pertemuan :I/1**

waktu	indikator	Kegiatan belajar mengajar	Alat/sumber belajar	evaluasi	
				Alat	Hasil
07.30-08.00 Wib	<p>Senam fantasi meniru bentuk misalnya: menirukan berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kembang sekali) dengan lincah (MK.2.1.3)</p> <p>Memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</p> <p>Mengungkapkan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dst (MB.1.1.2)</p>	<p>I.kegiatan awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris depan kelas</li> <li>• Praktek menirukan gerakan tanaman yang terkena angin kencang</li> </ul>	<p>Langsung anak</p> <p>Anak langsung</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam, sapa, do'a</li> </ul>	<p>Langsung anak</p> <p>Absen kelas</p>	<p>Observasi</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Absen kelas</li> <li>• Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun</li> <li>• Mengingat tugas yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya</li> </ul>	<p>Papan tulis, spidol</p>	<p>Unjuk kerja</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenalkan tema "lingkungan ku", dan sub tema "lingkungan rumah"</li> </ul>	<p>Gambar rumah</p>	<p>Observasi</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab tentang lingkungan, bagaimana lingkungan rumah</li> </ul>	<p>Langsung anak</p>	<p>Percakapan</p>	

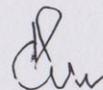
		• Menjelaskan kegiatan apa yang akan di kerjakan	Lembar kegiatan anak	Observasi	
08.00 – 09 Wib	Menciptakan bentuk dari balok (MH.3.1.2)	<b>II.Kegiatan inti ± 60 menit</b> • Membuat permainan <i>building block</i> , merancang mobilan dari bentuk-bentuk balok. Adapun langkah-langkahnya: 1. Guru mengenalkan bentuk-bentuk balok. 2. Guru mengenalkan ukuran 3. Guru mengenalkan warna. 4. Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang yang ada “dilingkungan rumah” 5. Guru memberikan contoh kegiatan membuat mobilan dari bentuk balok yang telah disediakan. 6. Guru membimbing anak yang memerlukan	Bentuk-bentuk balok	Hasil karya	
09.00- 09.30 wib	Mau berbagi dengan teman (SE. 2.1.2)	<b>III.Kegiatan istirahat ± 30 menit</b> • Bermain luar kelas • Cuci tangan sebelum dan sesudah makan • Berdoa sebelum dan sesudah makan	Bermain di luar kelas, Air, lap tangan peserta didik Dan bekal anak	Observasi Unjukkerja	
09.30- 10.00 wib	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV.Kegiatan akhir ± 30 menit</b> • Menceritakan tentang bermain balok yang telah dilakukan • Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan • Pesan-pesan sebelum pulang • Nanyi, doa, salam	Langsung anak Hasil pekerjaan anak Langsung anak	Percakapan Observasi	

Bengkulu, Februari 2014  
Guru kelas Kelompok B6

Peneliti



Santi putri juli



Dra. Tri Sulastri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

**KELOMPOK :B6**

**SEMESTER/MINGGU :11/IV**

**TEMA/SUB TEMA :Lingkungan/ Lingkungan Rumah**

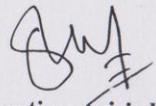
**HARI/TANGGAL :Selasa, 25 Februari 2014**

**Siklus/ pertemuan :I/2**

Waktu	Indikator	Kegiatan	Alat sumber	Hasil perkembangan anak	
07.30-08.00 Wib	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam ditempat) (MK.4.1.1)  Berbicara dengan tidak berteriak (SE.4.1.1)  Berani bertanya secara sederhana(ME.3.1.1)	<b>I.kegiatan awal ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris depan kelas</li> <li>• Memantulkan bola sedang dan bola kecil (diam ditempat)</li> <li>• Salam, sapa, do'a</li> <li>• Absen kelas</li> <li>• Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun</li> <li>• Mengingat tugas yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya</li> <li>• Mengenalkan tema "lingkungan", dan sub tema "lingkungan rumah"</li> <li>• Tanya jawab tentang lingkungan rumah</li> <li>• Menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan</li> </ul>	Langsung anak	Observasi	
			Anak langsung	Unjuk kerja	
08.00 – 09 Wib	Menciptakan bentuk dari balok (MH 3.1.2)	<b>II.kegiatan inti ± 60 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat permainan <i>building block</i>, merancang mini market/warung yang ada di sekitar rumah dari bentuk-bentuk balok.</li> </ul> Adapun langkah-langkahnya:	Langsung anak Absen kelas	Observasi	
			Papan tulis, spidol	Unjuk kerja	
			Gambar rumah	Observasi	
			Langsung anak Lembar kegiatan anak	Percakapan	
				Observasi	

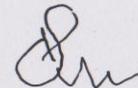
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan bentuk-bentuk balok.</li> <li>• Guru mengenalkan ukuran</li> <li>• Guru mengenalkan warna.</li> <li>• Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang yang ada "dilingkungan rumah"</li> <li>• Guru memberikan contoh kegiatan merancang taman dari bentuk balok yang telah disediakan.</li> <li>• Guru membimbing anak yang memerlukan</li> </ul>	Bentuk-bentuk balok	Hasil karya	
09.00-09.30 wib	Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)	<b>III. Kegiatan istirahat + 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar kelas</li> <li>• Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Bermain luar kelas Air, lap tangan peserta didik Dan bekal anak	Observasi Unjukkerja	
09.30-10.00 wib	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV. Kegiatan akhir + 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan tentang bermain balok yang telah dilakukan</li> <li>• Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Pesan-pesan sebelum pulang</li> <li>• Nanyi, doa, salam</li> </ul>	Langsung anak Hasil pekerjaan anak Langsung anak	Percakapan Observasi	

Peneliti



Santi putri juli

Bengkulu, Februari 2014  
Guru kelas Kelompok B6



Dra. Tri Sulastri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

**KELOMPOK :B6**

**SEMESTER/MINGGU :II/IV**

**TEMA/SUB TEMA :Lingkunganku/Lingkungan Rumah**

**HARI/TANGGAL :Rabu, 26 Februari 2014**

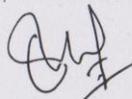
**Siklus/ pertemuan :I/3**

Waktu	Indikator	Kegiatan	Alat sumber	Hasil perkembangan anak	
				Alat	Hasil
07.30-08.00 Wib	<p>Memanjat, bergantung dan berayun (MK.1.1.4)</p> <p>Memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</p> <p>Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (MB.1.1.2)</p>	<p><b>I.kegiatan awal ± 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris depan kelas</li> <li>• Memantulkan bola sedang dan bola kecil (diam ditempat)</li> <li>• Salam, sapa, do'a</li> <li>• Absen kelas</li> <li>• Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun</li> <li>• Mengingat tugas yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya</li> <li>• Mengenalkan tema" lingkungan ku", dan sub tema "lingkungan rumah" Tanya jawab tentang lingkungan rumah</li> <li>• Menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan</li> </ul>	<p>Langsung anak</p> <p>Anak langsung</p> <p>Langsung anak</p> <p>Absen kelas</p> <p>Papan tulis, spidol</p> <p>Gambar rumah</p> <p>Langsung anak</p> <p>Lembar kegiatan anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p>	
08.00-09 Wib		<p><b>I.kegiatan inti ± 60 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat permainan <i>building block</i>, merancang yang ada disekitar rumah dari bentuk-bentuk balok.</li> </ul> <p>Adapun langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan bentuk-bentuk balok.</li> </ol>	<p>Bentuk-bentuk balok</p>		

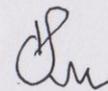
	Menciptakan bentuk dari balok(MH.3.1.2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengenalkan ukuran</li> <li>3. Guru mengenalkan warna.</li> <li>4. Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang yang ada "dilingkungan rumah"</li> <li>5. Guru memberikan contoh kegiatan merancang bangunan rumah dari bentuk balok yang telah disediakan.</li> <li>6. Guru membimbing anak yang memerlukan</li> </ol>			
09.00-09.30 wib	Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3 )	<b>III.Kegiatan istirahat + 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain diluar kelas</li> <li>• Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Bermain luar kelas Air, lap tangan peserta didik Dan bekal anak	Observasi Unjukkerja	
09.30-10.00 wib	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV.Kegiatan akhir + 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan tentang bermain balok yang telah dilakukan</li> <li>• Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Pesan-pesan sebelum pulang</li> <li>• Nanyi, doa, salam</li> </ul>	Langsung anak Hasil pekerjaan anak Langsung anak	Percakapan Observasi	

Bengkulu, Februari 2014  
Guru kelas Kelompok B6

Pencititi



Santi putri juli



Dra. Tri Sulastri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

**KELOMPOK :B6**

**SEMESTER/MINGGU :II/IV**

**TEMA/SUB TEMA : Lingkunganku/Lingkungan rumah**

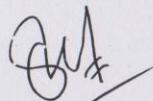
**HARI/TANGGAL :Kamis, 27 Februari 2014**

**Siklus/pertemuan :I/4**

Waktu	Indikator	Kegiatan	Alat sumber	Hasil perkembangan anak	
				Alat	Hasil
07.30-08.00 Wib	<p>Mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dengan lentur (MK.2.1.1)</p> <p>memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</p> <p>Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb(MB.1.1.2)</p>	<p><b>I.kegiatan awal ± 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris depan kelas</li> <li>• Senam fantasi dengan irama musik "maju- maju, bundur-mundur"</li> <li>• Salam, sapa, do'a</li> <li>• Absen kelas</li> <li>• Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun</li> <li>• Mengingat tugas yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya</li> <li>• Menggunakan tema" lingkungan ku", dan sub tema "lingkungan sekolah" Tanya jawab tentang lingkungan sekolah.</li> <li>• Menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan</li> </ul>	Langsung anak	Observasi	
			Anak langsung	Unjuk kerja	
			Langsung anak Absen kelas	Observasi	
			Papan tulis, spidol Gambar rumah	Unjuk kerja Observasi	
			Langsung anak Lembar kegiatan anak	Percakapan Observasi	
08.00-09 Wib	Menciptakan bentuk dari balok(MH.3.1.2)	<p><b>II.kegiatan inti ± 60 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat permainan <i>building block</i>, merancang rumah dari bentuk-bentuk balok.</li> </ul> <p>Adapun langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan bentuk-bentuk balok.</li> <li>2. Guru mengenalkan ukuran</li> <li>3. Guru mengenalkan warna.</li> <li>4. Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang yang ada "dilingkungan sekolah"</li> </ol>	Bentuk-bentuk balok	Hasil karya	

		5. Guru memberikan contoh kegiatan merancang bangunan sekolah dari bentuk balok yang telah disediakan. Guru membimbing anak yang memerlukan			
09.00-09.30 wib	Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)	<b>III.Kegiatan istirahat + 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain luar kelas</li> <li>Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Bermain luar kelas Air, lap tangan peserta didik Dan bekal anak	Observasi	
09.30-10.00 wib	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV.Kegiatan akhir + 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan tentang bermain balok yang telah dilakukan</li> <li>Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>Pesan-pesan sebelum pulang</li> <li>Nanyi, doa, salam</li> </ul>	Langsung anak Hasil pekerjaan anak Langsung anak	Percakapan Observasi	Unjukkerja

Peneliti



Santi putri juli

Bengkulu, pebruari 2014  
Guru kelas Kelompok B6



Dra. Tri Sulastri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

**KELOMPOK** :B6

**SEMESTER/MINGGU** :1/IV

**TEMA/SUB TEMA** : Lingkunganku/Lingkungan Sekolah

**HARI/TANGGAL** :Senin, 06 Maret 2014

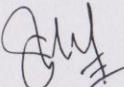
**Siklus/pertemuan** :II/1

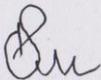
waktu	indikator	Kegiatan belajar mengajar	Alat/sumber belajar	evaluasi	
				Alat	Hasil
07.30-08.00 Wib	<p>Senam fantasi meniru bentuk misalnya: menirukan berbagai gerakan hewan, gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah (MK.2.1.3)</p> <p>Memberi dan menjawab salam (SE.4.1.1)</p> <p>Mengungkapkan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana, dsb (MB.1.1.2)</p>	<p>I.kegiatan awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris depan kelas</li> <li>• Praktek menirukan gerakan tanaman yang terkena angin kencang</li> <li>• Salam, sapa, do'a</li> <li>• Absen kelas</li> <li>• Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun</li> <li>• Mengingat tugas yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya</li> <li>• Mengenalkan tema "lingkungan ku", dan sub tema "lingkungan sekolah"</li> <li>• Tanya jawab tentang lingkungan, bagaimana lingkungan sekolah</li> <li>• Menjelaskan kegiatan apa yang akan di kerjakan</li> </ul>	<p>Langsung anak</p> <p>Anak langsung</p> <p>Langsung anak</p> <p>Absen kelas</p> <p>Papan tulis, spidol</p> <p>Gambar rumah</p> <p>Langsung anak</p> <p>Lembar kegiatan anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Observasi</p>	

08.00 – 09 Wib	Menciptakan bentuk dari balok (MH.3.1.2)	<b>II.Kegiatan inti ± 60 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat permainan <i>building block</i>, merancang taman sekolah dari bentuk-bentuk balok.</li> </ul> Adapun langkah-langkahnya: 7. Guru mengenalkan bentuk-bentuk balok. 8. Guru mengenalkan ukuran 9. Guru mengenalkan warna. 10. Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang yang ada “dilingkungan rumah” 11. Guru memberikan contoh kegiatan membuat mobilan dari bentuk balok yang telah disediakan. 12. Guru membimbing anak yang memerlukan	Bentuk-bentuk balok	Hasil karya	
09.00- 09.30 wib	Mau berbagi dengan teman (SE. 2.1.2)	<b>III.Kegiatan istirahat ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain luar kelas</li> <li>Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Bermain di luar kelas, Air, lap tangan peserta didik Dan bekal anak	Observasi Unjukkerja	
09.30- 10.00 wib	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV.Kegiatan akhir ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan tentang bermain balok yang telah dilakukan</li> <li>Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>Pesan-pesan sebelum pulang</li> <li>Nanyi, doa, salam</li> </ul>	Langsung anak Hasil pekerjaan anak Langsung anak	Percakapan Observasi	

Bengkulu, pebruari 2014  
Guru kelas Kelompok B6

Peneliti

  
Santi putri juli



Dra. Tri Su!astri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

**KELOMPOK :B6**

**SEMESTER/MINGGU :1I/IV**

**TEMA/SUB TEMA :Lingkungan/ Lingkungan sekolah**

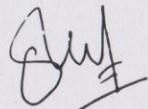
**HARI/TANGGAL :Sela, 07 Maret2014**

**Siklus/ pertemuan :II/2**

Waktu	Indikator	Kegiatan	Alat sumber	Hasil perkembangan anak	
07.30-08.00 Wib	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam ditempat) (MK.4.1.1)  Berbicara dengan tidak berteriak (SE.4.1.1)  Berani bertanya secara sederhana(MB.3.1.1)	<b>I.kegiatan awal ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris depan kelas</li> <li>• Memantulkan bola sedang dan bola kecil (diam ditempat)</li> <li>• Salam, sapa, do'a</li> <li>• Absen kelas</li> <li>• Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun</li> <li>• Mengingatn tugas yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya</li> <li>• Mengenalkan tema"lingkungan", dan sub tema "lingkungan sekolah"</li> <li>• Tanya jawab tentang lingkungan sekolah</li> <li>• Menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan</li> </ul>	Langsung anak	Observasi	
			Anak langsung	Unjuk kerja	
			Langsung anak Absen kelas	Observasi	
			Papan tulis, spidol	Unjuk kerja	
			Gambar sekolah	Observasi	
			Langsung anak Lembar kegiatan anak	Percakapan	
				Observasi	
08.00 – 09 Wib	Menciptakan bentuk dari balok (MH.3.1.2)	<b>II.kegiatan inti ± 60 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat permainan <i>building block</i>, merancang yang ada di sekitar sekolah dari bentuk-bentuk balok.</li> </ul> Adapun langkah-langkahnya:			

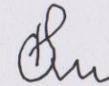
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan bentuk-bentuk balok.</li> <li>• Guru mengenalkan ukuran</li> <li>• Guru mengenalkan warna.</li> <li>• Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang yang ada "dilingkungan rumah"</li> <li>• Guru memberikan contoh kegiatan merancang taman dari bentuk balok yang telah disediakan.</li> <li>• Guru membimbing anak yang memerlukan</li> </ul>	Bentuk-bentuk balok	Hasil karya	
09.00-09.30 wib	Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)	<b>III. Kegiatan istirahat + 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar kelas</li> <li>• Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Bermain luar kelas Air, lap tangan peserta didik Dan bekal anak	Observasi Unjukkerja	
09.30-10.00 wib	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV. Kegiatan akhir + 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan tentang bermain balok yang telah dilakukan</li> <li>• Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Pesan-pesan sebelum pulang</li> <li>• Nanyi, doa, salam</li> </ul>	Langsung anak Hasil pekerjaan anak Langsung anak	Percakapan Observasi	

Peneliti



Santi putri juli

Bengkulu, pebruari 2014  
Guru kelas Kelompok B6



Dra. Tri Sulastri

**RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

**KELOMPOK :B6**

**SEMESTER/MINGGU :II/IV**

**TEMA/SUB TEMA :Lingkungan/ Lingkungan sekolah**

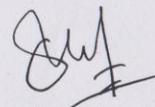
**HARI/TANGGAL :Jumat, 10 Maret 2014**

**Siklus/ pertemuan :II/3**

Waktu	Indikator	Kegiatan	Alat sumber	Hasil perkembangan anak	
07.30- 08.00 Wib	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (diam ditempat) (MK.4.1.1)  Berbicara dengan tidak berteriak (SE.4.1.1)  Berani bertanya secara sederhana(MB.3.1.1)	<b>I.kegiatan awal ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris depan kelas</li> <li>• Memantulkan bola sedang dan bola kecil (diam ditempat)</li> <li>• Salam, sapa, do'a</li> <li>• Absen kelas</li> <li>• Pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun</li> <li>• Mengingat tugas yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya</li> <li>• Mengenalkan tema "lingkungan", dan sub tema "lingkungan sekolah"</li> <li>• Tanya jawab tentang lingkungan sekolah</li> <li>• Menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan</li> </ul>	Langsung anak	Observasi	
			Anak langsung	Unjuk kerja	
			Langsung anak Absen kelas	Observasi	
			Papan tulis, spidol	Unjuk kerja	
			Gambar sekolah	Observasi	
			Langsung anak Lembar kegiatan anak	Percakapan Observasi	
08.00 – 09 Wib	Menciptakan bentuk dari balok (MH.3.1.2)	<b>II.kegiatan inti ± 60 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat permainan <i>building block</i>, merancang warna yang ada disekitar sekolah dari bentuk-bentuk balok.</li> </ul> Adapun langkah-langkahnya:			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengenalkan bentuk-bentuk balok.</li> <li>• Guru mengenalkan ukuran</li> <li>• Guru mengenalkan warna.</li> <li>• Guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang yang ada “dilingkungan rumah”</li> <li>• Guru memberikan contoh kegiatan merancang taman dari bentuk balok yang telah disediakan.</li> <li>• Guru membimbing anak yang memeriuikan</li> </ul>	Bentuk-bentuk balok	Hasil karya	
09.00-09.30 wib	Mau bermain dengan teman (SE.1.1.3)	<b>III. Kegiatan istirahat ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di luar kelas</li> <li>• Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Bermain luar kelas Air, lap tangan peserta didik Dan bekal anak	Observasi  Unjukkerja	
09.30-10.00 wib	Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (MB. 4.1.3)	<b>IV. Kegiatan akhir ± 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan tentang bermain balok yang telah dilakukan</li> <li>• Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>• Pesan-pesan sebelum pulang</li> <li>• Nanyi, doa, salam</li> </ul>	Langsung anak  Hasil pekerjaan anak Langsung anak	Percakapan  Observasi	

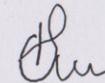
Peneliti



Santi putri juli

Bengkulu, Februari 2014

Guru kelas Kelompok B6



Dra. Tri Sulastri

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA  
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

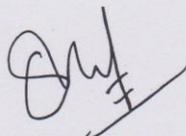
**SIKLUS 1 pertemuan ketiga**

No	Nama	Aspek Yang diamati												kecerdasan visual-spasial	keterangan
		Menuangkan ide			Mengenai bentuk			Mengenal warna			Mengenal ukuran				
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata		
1	AI	2	1	1,5	2	2	2	2	3	2,5	3	2	2,5	2,1	kurang
2	IB	2	2	2	3	2	2,5	2	3	2,5	2	2	2	2,3	kurang
3	RA	3	3	3	3	3	3	3	4	3,5	3	3	3	3,1	cukup
4	PA	3	3	3	4	3	3,5	3	4	3,5	3	3	3	3,3	cukup
5	EF	4	4	4	4	3	3,5	4	4	4	3	4	4	3,9	baik
6	SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
7	DI	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3,6	baik
8	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
9	JO	4	4	4	3	2	2,5	2	2	2	3	3	3	2,9	cukup
10	LE	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2,8	cukup
11	CER	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,3	cukup
12	CIK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,3	cukup
Jumlah		39	37	38	39	35	37	36	40	38	40	40	40,5	38,4	
Jumlah rata-rata		3,17			3,08			3,17			3,38			3,2	cukup

**Keterangan:**

Kriteria Penilaian	Skor nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	5	4,6-5
Baik	4	3,6-4,5
Cukup	3	2,6-3,5
Kurang	2	1,6-2,5
Sangat Kurang	1	0-1,5

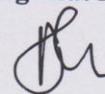
**Pengamat I**



**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**



**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA  
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

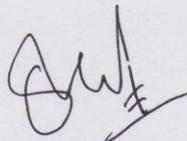
**SIKLUS 1 pertemuan keempat**

No	Nama	Aspek Yang diamati												kecerdasan visual-spasial	keterangan
		Menuangkan ide			Mengenal bentuk			Mengenal warna			Mengenal ukuran				
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata		
1	AI	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,8	cukup
2	IB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	sangat kurang
3	RA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,5	cukup
4	PA	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,8	baik
5	EF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
6	SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
7	DI	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,8	baik
8	IN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
9	JO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
10	LE	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3,3	cukup
11	CER	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3,3	cukup
12	CIK	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,8	baik
Jumlah		38	38	36	38	38	38	42	42	42	42	42	42	40,0	
Jumlah rata-rata		2,45			3,45			3,82			3,82			3,6	baik

**Keterangan:**

Kriteria Penilaian	Skor nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	5	4,6-5
Baik	4	3,6-4,5
Cukup	3	2,6-3,5
Kurang	2	1,6-2,5
Sangat Kurang	1	0-1,5

**Pengamat I**



**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**



**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA  
WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

**SIKLUS 1 pertemuan keempat**

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah	Presentase %	Kriteria Penilaian
		Menuangkan ide	Mengenal bentuk	Mengenal warna	Mengenal ukuran			
1	AI	1	1	1	1	4	20	sangat kurang
2	IB	1	1	2	1	5	25	sangat kurang
3	RA	2	2	3	2	9	45	sangat kurang
4	PA	2,5	1,5	3	1,5	8,5	42,5	sangat kurang
5	EF	3,5	3	4	4	14,5	72,5	baik
6	SE	3,5	3,5	4	3,5	14,5	72,5	baik
7	DI	2	2	3	2	9	45	sangat kurang
8	IN	2	2,5	3	2,5	10	50	kurang
9	JO	0	0	0	0	0	0	sangat kurang
10	LE	2	2,5	2	2	8,5	42,5	sangat kurang
11	CER	2,5	1	2,5	3	9	45	sangat kurang
12	CIK	3	1	2	2,5	8,5	42,5	sangat kurang
Jumlah		25	21	29,5	25	100,5	502,5	
Rata-rata		2,27	1,91	2,68	2,27	9,14		

**Keterangan :**

**PI=pengamat I**

**P2=pengamat 2**

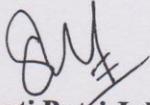
**Keterangan nilai pada kolom**

poin	kriteria
5	sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

**keterangan jumlah interval**

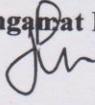
interval	kriteria
80%-100%	kriteria
70%-79%	sangat baik
60%-69%	Baik
50%-59%	Cukup
≤ 50%	Kurang

**Pengamat I**

  
**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**

  
**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B6 TK DHARMA WANITA  
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

**Siklus I Pertemuan Kedua**

No	Nama	Aspek Yang Diamati:				Jumlah	Presentase %	Kriteria Penilaian
		Mengungkapkan ide	Mengenal bentuk	Mengenal warna	Mengenal ukuran			
1	AI	1	1	2	2	6	30	sangat kurang
2	IB	2	2	3	2	9	45	sangat kurang
3	RA	2,5	2	3	3	10,5	52,5	kurang
4	PA	2	2	4	2	10	50	kurang
5	EF	3,5	3,5	4	4	15	75	baik
6	SE	4	4	4	4	16	80	sangat baik
7	DI	3	4	4	4	15	75	baik
8	IN	3,5	4	4	4	15,5	77,5	baik
9	JO	3	3	3	2,5	11,5	57,5	kurang
10	LE	2	2	2	2,5	8,5	42,5	sangat kurang
11	CER	3	2,5	3	3	11,5	57,5	kurang
12	CIK	2	2	3	3	10	50	kurang
Jumlah		31,5	32	39	36	138,5	692,5	
Rata-rata		2,63	2,67	3,25	3,00	11,54		

**Keterangan :**

**PI=pengamat I**

**P2=pengamat 2**

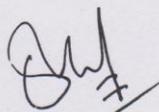
**Keterangan nilai pada kolom**

poin	kriteria
5	sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

**keterangan jumlah interval**

interval	kriteria
80%-100%	kriteria
70%-79%	sangat baik
60%-69%	Baik
50%-59%	Cukup
≤ 50%	Kurang

**Pengamat I**



**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**



**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B6 TK DHARMA WANITA  
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus I Pertemuan ketiga

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah	Presentase %	Kriteria Penilaian
		Menuangkan ide	Mengenal bentuk	Mengenal warna	Mengenal ukuran			
1	AI	1,5	2	2,5	2,5	8,5	42,5	sangat kurang
2	IB	2	2,5	2,5	2	9	45	sangat kurang
3	RA	3	3	3,5	3	12,5	62,5	cukup
4	PA	3	3,5	3,5	3	13	65	cukup
5	EF	4	3,5	4	4	15,5	77,5	baik
6	SE	4	4	4	4	16	80	sangat baik
7	DI	3,5	4	4	3	14,5	72,5	baik
8	IN	4	4	4	4	16	80	sangat baik
9	JO	4	2,5	2	3	11,5	57,5	kurang
10	LE	3	2	2	4	11	55	kurang
11	CER	3	3	3	4	13	65	cukup
12	CIK	3	3	3	4	13	65	cukup
Jumlah		38	37	38	40,5	153,5	767,5	
Rata-rata		3,17	3,08	3,17	3,38	12,79		

**Keterangan :**

PI=pengamat I

P2=pengamat 2

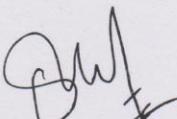
**Keterangan nilai pada kolom**

poin	kriteria
5	sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

**keterangan jumlah interval**

interval	kriteria
80%-100%	kriteria
70%-79%	sangat baik
60%-69%	Baik
50%-59%	Cukup
≤ 50%	Kurang

**Pengamat I**

  
**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**

  
**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK KELOMPOK B6 TK DHARMA  
WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus I Pertemuan keempat

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah	Presentase %	Kriteria Penilaian
		Mengungkapkan ide	Mengenal bentuk	Mengenal warna	Mengenal ukuran			
1	AI	2	3	3	3	11	55	kurang
2	IB	0	0	0	0	0	0	sangat kurang
3	RA	3	3	4	4	14	70	baik
4	PA	4	3	4	4	15	75	baik
5	EF	4	3	4	4	15	75	baik
6	SE	4	4	4	4	16	80	sangat baik
7	DI	3	4	4	4	15	75	baik
8	IN	4	4	4	4	16	80	sangat baik
9	JO	4	4	4	4	16	80	sangat baik
10	LE	3	3	4	3	13	65	cukup
11	CER	3	3	3	4	13	65	cukup
12	CIK	4	3	4	4	15	75	baik
Jumlah		38	37	42	42	159	795	
Rata-rata		3,45	3,36	3,82	3,82	14,45		

**Keterangan :**

PI=pengamat I

P2=pengamat 2

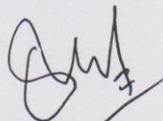
**Keterangan nilai pada kolom**

poin	kriteria
5	sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

**keterangan jumlah interval**

interval	kriteria
80%-100%	kriteria
70%-79%	sangat baik
60%-69%	Baik
50%-59%	Cukup
≤ 50%	Kurang

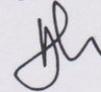
**Pengamat I**



**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**



**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

**SIKLUS II pertemuan pertama**

No	Nama	Aspek Yang diamati												kecerdasan visual-spasial	keterangan
		Menuangkan ide kedalam bentuk pola			Mengenai bentuk			Mengenal warna			Mengenal ukuran				
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata		
1	AI	3	3	3	3	3	3	4	3	3,5	4	3	4	3,25	cukup
2	IB	3	3	3	3	3	3	4	3	3,5	4	4	4	3,375	cukup
3	ra	3	4	3,5	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	3,8	cukup
4	PA	4	4	4	4	3	3,5	4	5	4,5	4	5	5	4,1	baik
5	EF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
6	SE	4	4	4	4	5	4,5	4	5	4,5	4	4	4	4,3	baik
7	DI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
8	IN	4	4	4	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4	4,1	baik
9	JO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,0	baik
10	LE	3	4	3,5	4	3	3,5	4	3	3,5	3	4	4	3,5	cukup
11	cer	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,875	baik
12	cik	4	4	4	4	4	4	5	4	4,5	5	4	5	4,25	baik
jumlah		43	46	44,5	47	44	45,5	49	47	48	48	48	48	46,5	
rata-rata				3,71			3,79			4			4	3,9	baik

Keterangan :

Kriteria Penilaian	Skor nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	5	4,6-5
Baik	4	3,6-4,5
Cukup	3	2,6-3,5
Kurang	2	1,6-2,5
Sangat Kurang	1	0-1,5

**Pengamat 1**



**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Maret 2014**

**Pengamat 2**



**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

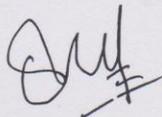
**SIKLUS II pertemuan kedua**

No	Nama	Aspek Yang diamati												kecerdasan visual-spasial	keterangan	
		Menuangkan ide kedalam pola			Mengenal bentuk			Mengenal warna			Mengenal ukuran					
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata			
1	AI	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,5	cukup
2	IB	4	3	3,5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,6	baik
3	RA	4	3	3,5	4	3	3,5	5	4	4,5	5	5	5	5	4,1	baik
4	PA	4	5	4,5	4	4	4	5	5	5	5	4	4,5	4,5	4,5	baik
5	EF	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
6	SE	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
7	DI	4	4	4	5	4	4,5	5	5	5	5	4	4,5	4,5	4,5	baik
8	IM	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
9	JO	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	4	4,5	4,6	sangat baik	
10	LE	4	3	3,5	4	3	3,5	5	5	5	5	5	5	5	4,3	baik
11	CER	4	4	4	5	5	5	5	4	4,5	4	4	4	4,4	4,4	baik
12	CIK	4	4	4	5	4	4,5	4	5	4,5	5	5	5	4,5	4,5	baik
Jumlah		51	45	48	53	45	49	57	56	56,5	57	54	55,5	52,3		
Jumlah rata-rata		4,00			4,08			4,71			4,63			4,4	baik	

Keterangan :

Kriteria Penilaian	Skor nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	5	4,6-5
Baik	4	3,6-4,5
Cukup	3	2,6-3,5
Kurang	2	1,6-2,5
Sangat Kurang	1	0-1,5

**Pengamat 1**



**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Maret 2014**

**Pengamat 2**



**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA  
WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

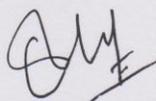
**SIKLUS II pertemuan ketiga**

No	Nama	Aspek Yang diamati												kecerdasan visual-spasial	keterangan
		Menuangkan ide kedahin pola			Mengenal bentuk			Mengenal warna			Mengenal ukuran				
		P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata	P1	P2	Rata-rata		
1	AI	3	3	3	3	4	3,5	4	4	4	4	4	4	3,6	baik
2	IB	4	3	3,5	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	3,8	baik
3	RA	4	4	4	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	4,5	sangat baik
4	PA	4	5	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	4	4,5	4,6	sangat baik
5	EF	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
6	SE	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
7	DI	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4,5	4,6	sangat baik
8	IN	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
9	JO	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	4	4,5	4,6	sangat baik
10	LE	4	3	3,5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4,4	baik
11	CER	4	4	4	5	5	5	5	4	4,5	4	4	4	4,4	baik
12	CIK	4	4	4	5	4	4,5	4	5	4,5	5	5	5	4,5	baik
Jumlah		50	46	48	56	50	53	57	56	56,5	57	54	55,5	53,3	
Jumlah rata-rata		4,00			4,42			4,71			4,63			4,4	baik

Keterangan :

Kriteria Penilaian	Skor nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	5	4,6-5
Baik	4	3,6-4,5
Cukup	3	2,6-3,5
Kurang	2	1,6-2,5
Sangat Kurang	1	0-1,5

**Pengamat 1**



**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Maret 2014**

**Pengamat 2**



**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA  
WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

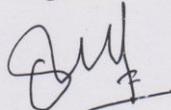
**SIKLUS II pertemuan keempat**

No	Nama	Aspek Yang diamati											kecerdasan visual-spasial	keterangan	
		Menuangkan ide kedalam pola			Mengenal bentuk			Mengenal warna			Mengenal ukuran				
		P 1	P 2	Rata-rata	P 1	P 2	Rata-rata	P 1	P 2	Rata-rata	P 1	P 2			Rata-rata
1	AI	4	3	3,5	3	4	3,5	3	5	4	4	5	4,5	3,9	baik
2	IB	4	3	3,5	4	3	3,5	3	5	4	4	4	4	3,8	baik
3	RA	4	4	4	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	4,6	sangat baik
4	PA	4	5	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
5	EF	5	5	5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	4,9	sangat baik
6	SE	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
7	DI	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
8	IN	5	4	4,5	5	4	4,5	5	5	5	5	5	5	4,8	sangat baik
9	JO	5	5	5	5	4	4,5	5	5	5	5	4	4,5	4,8	sangat baik
10	LE	4	3	3,5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4,4	baik
11	CER	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4,5	4,6	sangat baik
12	CIK	4	4	4	5	4	4,5	4	5	4,5	5	5	5	4,5	baik
Jumlah		5	4		5	5		5	6		5	5			
Jumlah rata-rata		1	8	49,5	6	0	53	5	0	57,5	8	7	57,5	54,4	sangat baik
		4,13			4,42			4,79			4,79			4,5	sangat baik

Keterangan :

Kriteria Penilaian	Skor nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	5	4,6-5
Baik	4	3,6-4,5
Cukup	3	2,6-3,5
Kurang	2	1,6-2,5
Sangat Kurang	1	0-1,5

Pengamat 1



Santi Putri Juli

Bengkulu, Maret 2014

Pengamat 2



Dra. Tri Sulastri

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA  
WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus II Pertemuan pertama

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah	Presentase %	Kriteria Penilaian
		Menuangkan ide kedalam pola	Mengenal bentuk	Mengenal warna	Mengenal ukuran			
1	AI	3	4	4	4	15	75	baik
2	IB	3,5	3,5	4	4	15	75	baik
3	ka	3,5	4	4,5	4,5	16,5	82,5	sangat baik
4	PA	4,5	4	5	5	18,5	92,5	sangat baik
5	EF	4	4	5	5	18	90	sangat baik
6	SE	4	5	5	5	19	95	sangat baik
7	DI	4,5	5	5	4,5	19	95	sangat baik
8	IN	4,5	5	5	4,5	19	95	sangat baik
9	JO	4	4	5	5	18	90	sangat baik
10	LE	4	4	4	5	17	85	sangat baik
jumlah		39,5	42,5	46,5	46,5	175	875	
rata-rata		3,95	4,25	4,65	4,65	17,5		

**Keterangan :**

**P1=pengamat I**

**P2=pengamat 2**

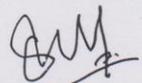
**Keterangan nilai pada kolom**

poin	kriteria
5	sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

**keterangan jumlah interval**

interval	kriteria
80%-100%	kriteria
70%-79%	sangat baik
60%-69%	Baik
50%-59%	Cukup
≤ 50%	Kurang

**Pengamat I**

  
**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**

  
**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA  
WANITA PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah	Presentase %	Kriteria Penilaian
		Menuangkan ide kedalam pola	Mengenal bentuk	Mengenal warna	Mengenal ukuran			
1	AI	3	3	4	4,5	14,5	72,5	baik
2	IB	3,5	3	4	4	14,5	72,5	baik
3	RA	3,5	4	4,5	5	17	85	sangat baik
4	PA	4,5	5	5	4,5	19	95	sangat baik
5	EF	4,5	4,5	5	5	19	95	sangat baik
6	SE	4,5	5	5	5	19,5	97,5	sangat baik
7	DI	4	4	5	4,5	17,5	87,5	sangat baik
8	IN	4,5	4,5	5	5	19	95	sangat baik
9	JO	4,5	4,5	5	4,5	18,5	92,5	sangat baik
10	LE	3,5	4	5	4,5	17	85	sangat baik
11	CER	4	4	4,5	4	16,5	82,5	sangat baik
12	CIK	4	4,5	4,5	5	18	90	sangat baik
Jumlah		48	50	56,5	55,5	210	1050	
Rata-rata		4,00	4,17	4,71	4,63	17,50		

**Keterangan :**

**PI=pengamat I**

**P2=pengamat 2**

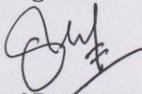
**Keterangan nilai pada kolom**

poin	kriteria
5	sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

**keterangan jumlah interval**

interval	kriteria
80%-100%	kriteria
70%-79%	sangat baik
60%-69%	Baik
50%-59%	Cukup
≤ 50%	Kurang

**Pengamat I**

  
**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**

  
**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA  
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus II Pertemuan Ketiga

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah	Presentase %	Kriteria Penilaian
		Menuangkan ide kedalam pola	Mengenal bentuk	Mengenal warna	Mengenal ukuran			
1	AI	3,5	3,5	4	4	15	75	baik
2	IB	4	4	4,5	4	16,5	82,5	sangat baik
3	RA	4,5	4,5	5	5	19	95	sangat baik
4	PA	4,5	4,5	5	5	19	95	sangat baik
5	EF	4,5	4,5	5	5	19	95	sangat baik
6	SE	4	5	5	5	19	95	sangat baik
7	DI	4	4	5	5	18	90	sangat baik
8	IN	5	4,5	5	5	19,5	97,5	sangat baik
9	JO	5	4,5	5	4,5	19	95	sangat baik
10	LE	4	4	5	5	18	90	sangat baik
11	CER	4	4	4,5	4	16,5	82,5	sangat baik
12	CIK	4	4,5	4,5	5	18	90	sangat baik
Jumlah		51	51,5	57,5	56,5	216,5	1082,5	
Rata-rata		4,25	4,29	4,79	4,71	18,04		

**Keterangan :**

**PI=pengamat I**

**P2=pengamat 2**

**Keterangan nilai pada kolom**

poin	kriteria
5	sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

**keterangan jumlah interval**

interval	kriteria
80%-100%	kriteria
70%-79%	sangat baik
60%-69%	Baik
50%-59%	Cukup
≤ 50%	Kurang

**Pengamat I**

  
**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**

  
**Dra. Tri Sulastri**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA  
PERSATUAN PROVINSI BENGKULU**

Siklus II Pertemuan Keempat

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Jumlah	Presentase %	Kriteria Penilaian
		Mengungkapkan ide kedalam pola	Mengenal bentuk	Mengenal warna	Mengenal ukuran			
1	AI	3,4	3,5	4	4,5	15,4	77	baik
2	IB	4,5	3,5	4	4,5	16,5	82,5	sangat baik
3	RA	4,5	4,5	5	4	18	90	sangat baik
4	PA	4,5	4,5	5	5	19	95	sangat baik
5	EF	4,5	4,5	5	5	19	95	sangat baik
6	SE	4	5	5	5	19	95	sangat baik
7	DI	4	4	5	5	18	90	sangat baik
8	IN	5	4,5	5	5	19,5	97,5	sangat baik
9	JO	5	4,5	5	4,5	19	95	sangat baik
10	LE	4	4	5	5	18	90	sangat baik
11	CFR	4	5	5	4,5	18,5	92,5	sangat baik
12	CIK	4	4,5	4,5	5	18	90	sangat baik
Jumlah		51,4	52	57,5	57	217,9	1012,5	
Rata-rata		4,28	4,33	4,79	4,75	18,16		

**Keterangan :**

**PI=pengamat I**

**P2=pengamat 2**

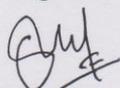
**Keterangan nilai pada kolom**

poin	kriteria
5	sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat kurang

**keterangan jumlah interval**

interval	kriteria
80%-100%	kriteria
70%-79%	sangat baik
60%-69%	Baik
50%-59%	Cukup
≤ 50%	Kurang

**Pengamat I**

  
**Santi Putri Juli**

**Bengkulu, Februari 2014**

**Pengamat II**

  
**Dra. Tri Sulastri**

## Lembar observasi aktivitas guru

**Nama peneliti** : Santy Putri Juli  
**Tema/sub tema** : Lingkungan/ Lingkungan sekolah  
**Hari/tanggal** : Senin s/d Kamis, 24-27 Februari 2014  
**Siklus** : I  
**Petunjuk** : Nilai kemampuan guru dengan skala penelitian sebagai berikut: 1=sangat kurang, 2=kurang, 3=cukup, 4=baik, 5=sangat baik

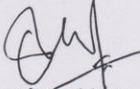
No	Aspek yang diamati	Skor																			
		Pertemuan Ke																			
		1					2					3					4				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	<b>I. Kegiatan Awal</b>																				
1	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias				4				4					4							5
2	Guru mengadakan apersepsi dengan jelas			3				3					4								4
3	Mengenalkan tema dan sub tema				4				5				5								5
4	Memotivasi anak supaya pro aktif			3				3				3					3				
	<b>II. Kegiatan Inti</b>																				
5	Penguasaan tema dan sub tema				4				4				4								4
6	Menggunakan metode mengajar bermain <i>building block</i>				4				4				4								5
7	Penggunaan alat bantu dan sumber yang relevan				4				4				4								5
8	Memberikan penguatan kepada anak secara variatif			3				3				3				3					
9	Aktivitas mengontrol anak supaya tetap bersemangat		2					2					4								4
10	Kreativitas guru dalam mencapai kompetensi pembelajaran			4				4					4								4
11	Memberikan kesempatan kepada anak supaya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				4				4				4								4
	<b>III. Kegiatan Akhir</b>																				
12	Menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan				4				4				4								5
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya				4				4				4								5

14	Membahas hasil evaluasi kegiatan dengan penuh keakraban				4					4					4							5
15	Menutup pelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam				4					4					4							5
Jumlah		52				55				58				63								
Rata-rata= jumlah poin:15		3,4				3,6				3,8				4,2								
Kriteria interval		Cukup				baik				baik				baik								

Keterangan

Interval	Kriteria	Skor nilai
4,6-5	Sangat baik	5
3,6- 4,5	baik	4
2,6-3,5	cukup	3
1,6-2,5	kurang	2
0-1,5	Sangat kurang	1

Pengamat I



Santi putri juli

Bengkulu 24, Februari 2014

Pengamat II



Dra. Tri Sulastri

## Lembar observasi aktivitas guru

**Nama peneliti** : Santy Putri Juli  
**Tema/sub tema** :Lingkungan/ Lingkungan sekolah  
**Hari/tanggal** :Senin, Selasa, Jumat, Senin (06, 07, 10, 12, Februari 2014)  
**Siklus** :II  
**Petunjuk** : Nilai kemampuan guru dengan skala penelitian sebagai berikut: 1=sangat kurang, 2=kurang, 3=cukup, 4=baik, 5=sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor																			
		Pertemuan Ke																			
		1					2					3					4				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	<b>I. Kegiatan Awal</b>																				
1	Salam dan menciptakan suasana kelas dengan penuh keakraban dan rasa antusias				5					5					5						5
2	Guru mengadakan apersepsi dengan jelas				4				4					5							5
3	Mengenalkan tema dan sub tema				5				5					5							5
4	Memotivasi anak supaya pro aktif				4				5					5							5
	<b>I. Kegiatan Inti</b>																				
5	Penguasaan tema dan sub tema				5				5					5							5
6	Menggunakan metode mengajar bernilai <i>building block</i> .				5				5					5							5
7	Penggunaan alat bantu dan sumber yang relevan				5				5					5							5
8	Memberikan penguatan kepada anak secara variatif				4				4					4							5
9	Aktivitas mengontrol anak supaya tetap bersemangat				5				5					5							5
10	Kreativitas guru dalam mencapai kompetensi pembelajaran				4				4					5							5
11	Memberikan kesempatan kepada anak supaya berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				4				5					5							5
	<b>III. Kegiatan Akhir</b>																				
12	Menutup pembelajaran dengan memberikan penjelasan kegiatan yang telah dilakukan				5				5					5							5
13	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya				5				5					5							5
14	Membahas hasil evaluasi kegiatan				5				5					5							5



**DOKUMENTASI PENELITIAN MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL-SPASIAL ANAK  
USIA DINI DENGAN METODE BERMAIN *BUILDING BLOCK* SIKLUS I**



Pembukaan pembelajaran hari pertama



Pengenalan bentuk, ukuran dan warna kotak/persegiempat



Pengenalan bentuk, ukuran dan warna setengalingskaran persegi panjang



Pengenalan bentuk, ukuran dan warna hari kedua



Pengenalan bentukukuran dan warna sebelum bermain building block



Observasi saat bermain building block



Pengenalan bentuk segitiga dihari ketiga



Pengenalan lingkaran dihari keempat



Observasi saat bermain building block berlangsung



Hasil karna anak-anak di hari keempat” rumah sekolah”



Hasil karya anak hari pertama merancang mobilan



Hasil karya anak hari kedua merancang taman sekolah



Hasil karya anak merancang bangunan sekitar sekolah



Hasil karya anak merancang gedung sekolah



Hasil karya anak bermain building block dihari pertama bermain bersama



Bermain bersama dengan 3 bentuk 2 warna dan dua ukuran hari kedua



Bermain bersama dengan empat bentuk 2 ukuran dan dua warna hari ketiga



Bermain bersama dengan bermacam bentuk ukuran dan warna hari keempat

## Lampiran hasil belajar anak siklus II



**Penjelasan tema/subtema hari pertama**



**Penjelasan tentang nama bentuk, ukuran dan warna**



**Hasil karya anak individua**



**Hasil karya anak bermain bersama**



**Penjelasan sebelum belajar pertemuan kedu**



**Proses pembelajaran**



Saat melakukan pengenalan nama bentuk, warna, ukuram setelah bermain



**Kegiatan awal**



**Proses pembelajaran**



**Observasi saat pembelajaran**



**Hasil karya ank sendiri**



**Proses penguatan nama bentuk,  
ukuran dan warna**



**Hasil karya anak bersama**

## Hasil karya anak siklus 1



Pertemuan pertama



## Pertemuan kedua



## Pertemuan ketiga



## Hasil karya anak siklus 2



**Pertemuan pertama**



**Pertemuan kedua**



**Pertemuan ketiga**



**Pertemuan keempat**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama SANTI PUTRI JULI, berjenis kelamin perempuan, Lahir pada tanggal 01 juli 1992 dari pasangan ZAN ZUL SIHARI dan HARTINSI didesa Kembang Mumpo Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD N 49 Kembang Mumpo pada tahun 2004 kemudian melanjutkan SMPN 14 Karang Anyar pada tahun 2007 selanjutnya melanjutkan SMA N 5 Seluma pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis diterima sebagai mahasiswi di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Pada tanggal 1 juli sampai 31 agustus penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) periode 70 di Desa Kota Niur, kecamatan Taba penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Penulis melaksanakan Praktek pengalaman Lapangan (PPL) di Pendidikan Anak Usia Dini di TK DHARMA Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu.